



LAPORAN TAHUNAN

PERIODE TAHUN 2020

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245

Telp. (0411) 584675 – 581818 (*Hunting*), Fax. (0411) 587676

www.rsupwahidin.com

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya sehingga tahun 2020 dapat kita lalui dengan melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya.

Program dan kegiatan dapat terlaksana atas kerja keras dan kerjasama yang baik didalam organisasi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang kemudian tertuang dalam laporan tahun 2020.

Laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban atas kewajiban sebuah organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja maupun anggaran tahun 2020. Semoga buku laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana monitoring serta evaluasi dalam menentukan arah perkembangan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar di masa yang akan datang.

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan tahun 2020 ini. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk lebih menyempurnakan penyusunannya di periode yang akan datang.

Direktur Utama,



Dr. dr. Khalid Saleh, Sp.PD-KKV, FINASIM, M.Kes
NIP. 196104041986121001

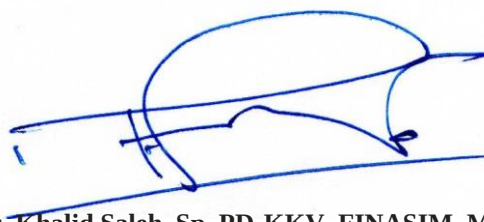
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENGESAHAN DIREKSI	iii
PENGESAHAN DEWAS	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Laporan	2
C. Ruang Lingkup Laporan	2
BAB II. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	
A. Hambatan Tahun Lalu	3
B. Kelembagaan	4
C. Sumber Daya	12
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KERJA STRATEGIS	
A. Dasar Hukum	26
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	27
1. Tujuan dan sasaran	27
2. Target Key Performance Indicator RSB Tahun 2018	28
C. Program Kerja Strategis	29
BAB IV. STRATEGI PELAKSANAAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan sasaran	33
B. Hambatan dan Upaya Tindak Lanjut	35
BAB V. HASIL KERJA	
A. Pencapaian Target Kegiatan dan Indikator	37
1. Pencapaian Target Kegiatan dan Pendapatan	37
2. Pencapaian Key Performance Indicator RSB	51
3. Pencapaian Indikator Kinerja BLU	52
4. Pencapaian IKI Dirut	57
B. Realisasi Anggaran	60
BAB VI. PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

MENGESAHKAN LAPORAN TAHUN 2020
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

Disusun dan Disetujui Oleh Direksi :

Direktur Utama



Dr. dr. Khalid Saleh, Sp. PD-KKV, FINASIM, M.Kes

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang



Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K), M.Kes

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian



dr. Sriwati Palaguna, Sp.A, M.Kes

Plt. Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara



Prof. dr. Mansyur Arif, Ph.D, Sp.PK(K), M.Kes

Plt. Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum



dr. Sriwati Palaguna, Sp.A, M.Kes

MENGESAHKAN LAPORAN TAHUN 2020
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR

DEWAN PENGAWAS

KETUA

A blue ink signature consisting of a large, sweeping loop followed by a smaller, more detailed signature.

dr. Achmad Yurianto

ANGGOTA

A blue ink signature with a prominent horizontal stroke and a small loop.

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu , M.A

ANGGOTA

A blue ink signature with a large, stylized 'P' and a horizontal stroke.

dr. Paskah Saragih

ANGGOTA

A blue ink signature with a large, stylized 'E' and a horizontal stroke.

Ekka S. Sukadana, S.E, M.Si

ANGGOTA

A blue ink signature with a large, stylized 'B' and a horizontal stroke.

Bayu Andy Prasetya, SE, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan Nasional harus berwawasan kesehatan, yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampak pada kesehatan. Pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis, berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sehingga tercipta *good governance*.

Untuk mengoptimalkan data dari kabupaten/kota dan propinsi ke Kementerian Kesehatan dalam rangka menyediakan data yang akurat, tepat dan cepat perlu dilakukan sistem pelaporan secara sistematis. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dalam Pasal 402 bahwa Sub Bagian Informasi dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan data, pengolahan dan penyajian data dan informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dengan demikian setiap satker dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan memiliki tugas membuat laporan berkala yang merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan pencapaian kinerja maupun anggaran dalam kurun waktu Triwulan dan Semester.

Penyusunan laporan berkala organisasi pemerintah merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dalam Pasal 89 bahwa setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

Laporan ini dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja tahun 2020 yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya sebagai acuan dan bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Laporan ini menggambarkan uraian menyeluruh tentang kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), hasil kegiatan program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta terobosan sebagai upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan maupun anggaran.

C. RUANG LINGKUP LAPORAN

Ruang lingkup penulisan laporan ini adalah :

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN
BAB III	TUJUAN,SASARAN, DAN PROGRAM KERJA STRATEGIS
BAB IV	STRATEGI PELAKSANAAN
BAB V	HASIL KERJA
BAB VI	PENUTUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

A. HAMBATAN TAHUN LALU

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020 mengacu pada tujuan, sasaran dan indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tentunya tidak terlepas dari hambatan baik secara internal maupun eksternal, yaitu antara lain :

1. Adanya penurunan kunjungan pasien dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan diberlakukannya sistem rujukan berjenjang oleh BPJS Kesehatan.
2. Budaya korporat telah diterapkan walaupun belum optimal.
3. Masih ada beberapa dokter pendidik klinis yang belum memiliki sertifikat pendidik klinis sesuai ketentuan yang telah ditetapkan RSUP Dr. Wahidin sudirohusodo Makassar sebagai rumah sakit pendidikan utama, sertifikasi dokter pendidik klinis diperlukan.
4. Pengembalian rekam medik yang masih rendah, belum mencapai target dan standar yang ditetapkan yang mana salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya kehadiran visite DPJP. Hal ini dapat berdampak pada proses klaim ke BPJS. Komitmen DPJP dan peran kepala ruangan dan kepala instalasi serta panitia rekam medik sangat diperlukan. Monitoring dan evaluasi perlu terus dilakukan yang dipimpin langsung oleh direksi serta penanggung jawab masing-masing unit rawat inap.
5. Periode penagihan piutang (*Collecting periode*) yang masih panjang. Hal ini akan sangat mempengaruhi operasional rumah sakit. Sebagai rumah sakit BLU, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo diharapkan sudah bisa mandiri dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya. Kerjasama yang baik dengan pihak terkait utamanya BPJS kesehatan yang memiliki piutang terbanyak sangat diperlukan.

6. Sistem Informasi belum dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh kegiatan di rumah Sakit, sehingga mengakibatkan beberapa proses belum maksimal.

B. KELEMBAGAAN

RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar (RSWS) sebagai salah satu UPT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum (BLU), telah melalui perjalanan panjang dan perkembangan dengan berbagai bentuk struktur organisasi. Cikal bakal RSWS dimulai pada tahun 1947 didirikan rumah sakit dengan meminjam dua bangsal rumah sakit Jiwa yang telah berdiri sejak tahun 1925 sebagai bangsal bedah dan penyakit dalam yang merupakan cikal bakal berdirinya RSU Dadi. Kemudian pada tahun 1957 dikenal dengan nama Rumah Sakit Umum Dadi yang berlokasi di Jalan Lanto Dg. Pasewang No. 43 Makassar sebagai Rumah Sakit Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. Sampai dengan tahun 1993 RS Dadi merupakan rumah sakit dengan klasifikasi B dengan kapasitas tempat tidur 500 buah dan yang tersedia sebanyak 472 tempat tidur.

Dengan keterbatasan lahan untuk pengembangan rumah sakit maka pada tahun 1993 Rumah Sakit Dadi dipindahkan di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 11 berdekatan dengan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1994 RS Dadi berubah menjadi rumah sakit vertikal milik Departemen Kesehatan dengan nama RS Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.540/SK/VI/1994 sebagai Rumah Sakit Umum Kelas A yang digunakan oleh Fakultas Kedokteran sebagai tempat pendidikan calon dokter, dokter spesialis dan sub spesialis serta sebagai rumah sakit rujukan tertinggi di kawasan timur Indonesia.

Pada tanggal 10 Desember 1993 RS Dr. Wahidin Sudirohusodo ditetapkan menjadi RS Unit Swadana dan pada tahun 1998 dengan dikeluarkannya UU No. 30 tahun 1997, maka RS Dr. Wahidin Sudirohusodo berubah status menjadi Unit Pengguna Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah RI No. 125 Tahun 2000 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar beralih status kelembagaannya menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang berakhir pada tahun 2005. Setelah itu diterbitkan SK Menkes No 1243/MENKES/VIII/2005 maka RSWS berubah menjadi UPT Depkes yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada Januari 2006.

1. Tujuan Strategis

Tujuan strategis RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar untuk periode tahun 2020 – 2024 adalah :

“Terwujudnya Rumah Sakit Rujukan Nasional dengan layanan paripurna dan terbaik (*National referral hospital with comprehensive and excellent service*)”

2. Misi

Untuk mewujudkan tujuan strategis RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar maka ditetapkan misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan dan penelitian bidang kesehatan secara berkualitas yang terintegrasi, holistik dan profesional
- b. Mengembangkan SDM rumah sakit yang berkompetensi dan berkinerja
- c. Menumbuhkembangkan sistem manajemen organisasi yang efektif
- d. Mengampu RS Jejaring di Wilayah Indonesia Timur

Dalam mencapai visi dan misi, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar menetapkan 14 (Empat belas) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2015 - 2019, yaitu:

- 1) Terwujudnya kepuasan *stakeholder*
- 2) Terpenuhinya layanan yang komprehensif, terpercaya dan berkeadilan
- 3) Optimalisasi dan pengembangan layanan unggulan
- 4) Pengembangan layanan inovatif pada segmen baru

- 5) Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian berkelanjutan
- 6) Terwujudnya sistem layanan yang berbasis *Interprofessional practice collaboration*
- 7) Terwujudnya sistem rujukan yang efektif
- 8) Terwujudnya sistem pemasaran yang efektif
- 9) Peningkatan efektifitas sistem manajemen (perencanaan, monev dan tindak lanjut)
- 10) Digitalisasi proses bisnis
- 11) Pengembangan SIMRS menuju smart hospital
- 12) Pemutakhiran dan peningkatan keandalan sarana, prasarana dan alat
- 13) Peningkatan kompetensi SDM yang berkinerja tinggi
- 14) Terwujudnya efisiensi anggaran berbasiskan kendali mutu dan kendali biaya

3. Tata Nilai

Perwujudan tujuan strategis melalui misi organisasi memerlukan perjalanan jangka panjang ke suatu keadaan yang belum pernah dialami. Dalam perjalanan tersebut akan dijumpai banyak rintangan, kegagalan dan keberhasilan. Untuk tetap eksis dalam mencapai tujuan strategis tersebut maka diperlukan suatu semangat besar untuk menempuh perjalanan panjang yang penuh rintangan dan ketidakpastian. Tanpa semangat besar, perjalanan panjang tersebut akan terhenti dan gagal untuk mencapai visi yang diinginkan. Semangat besar hanya dimiliki oleh personel organisasi jika mereka memiliki keyakinan dasar yang kuat melalui nilai-nilai yang ditanamkan pada setiap personel organisasi.

Adapun nilai-nilai RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar (PPKIRI) sebagai berikut :

- **Peduli (empathy)** : Berusaha untuk segera memahami dan merespon dengan sungguh-sungguh masalah yang dihadapi pelanggan dan langsung

membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan tuntas dan memuaskan keinginan pelanggan.

- ▶ **Profesional** : Bekerjasama sesuai dengan standar profesi dan dengan komitmen kerja yang kuat untuk menghasilkan kinerja yang unggul.
- ▶ **Kerjasama** : Bahu membahu dalam memberikan pelayanan.
- ▶ **Integritas** : Konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.
- ▶ **Ramah (kindness)**: Sikap dan tutur kata manis, dengan berpraduga positif serta berbudi bahasa menarik dan selalu berusaha untuk menolong pelanggan dengan tulus dan ikhlas.
- ▶ **Inovative** : Kreatif dan dinamis dalam menciptakan perubahan.

4. Motto

Berdasarkan nilai-nilai tersebut diatas serta dalam upaya mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka diperlukan suatu motto yang tidak saja sebagai suatu hiasan tetapi merupakan perwujudan pengabdian kepada Bangsa dan Negara. Adapun motto RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yaitu :

"Dengan Budaya SIPAKATAU Kami Melayani dengan Hati"

b. Dewan Pengawas RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar



c. Tugas dan Fungsi Dewan Pengawas

Selain jajaran direksi yang terlibat secara langsung dalam mengelola rumah sakit, di dalam struktur organisasi Rumah Sakit BLU, juga terdapat dewan pengawas yang terdiri dari ketua dan anggota yang diangkat oleh Menteri Kesehatan dengan persetujuan Menteri Keuangan.

Adapun Tugas dan Fungsi Dewan Pengawas sesuai dengan surat Dirjen Bina Pelayanan Medik Nomor: OT.01.1.4.2897 tanggal 23 Mei tahun 2007 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 09/PMK.02/2006 tentang pembentukan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

- (1) Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategi Bisnis Jangka Panjang dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Dewan Pengawas untuk BLU di lingkungan Pemerintah Pusat berkewajiban;
 - (a) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU.
 - (b) Mengikuti perkembangan kegiatan BLU, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU.
 - (c) Melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU.
 - (d) Memberikan nasihat kepada pejabat pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU.

d. Tugas dan Fungsi Direksi

Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo dipimpin oleh seorang direktur utama yang memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain direktur utama, Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo juga dipimpin oleh beberapa orang direktur yang bertugas membantu direktur utama dalam pengelolaan rumah sakit. Adapun tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

(1) Direktur Utama

(a) Tugas Pokok

Memimpin, merumuskan kebijaksanaan pelaksanaan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas Rumah Sakit sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

(b) Fungsi

Dalam memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit, Direktur Utama menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana program dan anggaran
- Pengelolaan pelayanan medis
- Pengelolaan pelayanan penunjang medis
- Pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis
- Pengelolaan pelayanan keperawatan
- Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dibidang pelayanan kesehatan
- Pengelolaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi dibidang pelayanan kesehatan
- Pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- Pengelolaan sumber daya manusia
- Pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan hubungan masyarakat

- Pelaksanaan kerjasama
- Pengelolaan sistem informasi
- Pelaksanaan urusan umum
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan

(2) Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

(a) Tugas Pokok

Melaksanakan pengelolaan Pelayanan Medik, Keperawatan, Penunjang Medik dan penunjang nonmedis.

(b) Fungsi

- Pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis
- Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien dibidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan penunjang non medis

(3) Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

(a) Tugas Pokok

Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia dan pendidikan, pelatihan, penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi dibidang pelayanan kesehatan.

(b) Fungsi

- Pengelolaan Sumber daya manusia
- Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dibidang pelayanan kesehatan
- Pengelolaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi dibidang pelayanan kesehatan.

(4) Direktur Keuangan dan Barang Milik Negara

(a) Tugas Pokok

Melaksanakan pengelolaan keuangan dan barang milik negara

(b) Fungsi

- Penyusunan rencana anggaran
- Pelaksanaan urusan perbendaharaan
- Pelaksanaan anggaran
- Pelaksanaan urusan akuntansi
- Pengelolaan barang milik negara
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan anggaran.

(5) Direktorat Perencanaan, Organisasi dan Umum

(a) Tugas Pokok

Melaksanakan penyusunan rencana program, urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, kerjasama, dan umum dan pengelolaan sistem informasi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

(b) Fungsi

- Penyusunan rencana program.
- Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat
- Pelaksanaan urusan kerjasama
- Pengelolaan sistem informasi
- Pelaksanaan urusan umum
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan rumah sakit.

C. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Posisi Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

a. Tenaga Medis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM	12	1	11	3			27
2	DOKTER SPESIALIS PARU	4		3				7
3	DOKTER SPESIALIS JANTUNG	4		6	1			11

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
4	DOKTER SPESIALIS BEDAH	1						1
5	DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK	1		1				2
6	DOKTER SPESIALIS BEDAH ONKOLOGI	5			1			6
7	DOKTER SPESIALIS BEDAH ANAK	3			2			5
8	DOKTER SPESIALIS BEDAH UROLOGI	4		1				5
9	DOKTER SPESIALIS BEDAH DIGESTIF	5		1				6
10	DOKTER SPESIALIS BEDAH ORTHOPEDI	4		4	1			9
11	DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF	3		3				6
12	DOKTER SPESIALIS OBGYN	8		8	1			17
13	DOKTER SPESIALIS THT	4		8				12
14	DOKTER SPESIALIS MATA	5		5	2			12
15	DOKTER SPESIALIS ANAK	9	1	6	1			17
16	DOKTER SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN	5		3				8
17	DOKTER SPESIALIS SYARAF	3		8	2			13
18	DOKTER SPESIALIS ANESTESI	6		7	1			14
19	DOKTER BEDAH VASCULAR	1						1
20	DOKTER BEDAH THORAX CARDIOVASCULAR			1	1			2
21	DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA	1		4	1			6
22	DOKTER SPESIALIS FORENSIK	1						1
23	DOKTER SPESIALIS PATOLOGI KLINIK	5		2				7
24	DOKTER SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI	4			1			5
25	DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI	2	1	7	2			12
26	DOKTER SPESIALIS ONKOLOGI RADIASI	1		1				2

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
27	DOKTER SPESIALIS REHABILITASI MEDIK	2		1	1			4
28	DOKTER SPESIALIS GIZI KLINIK	2		4				6
29	DOKTER GIGI SPESIALIS ORTHODONSIA	2						2
30	DOKTER GIGI SPESIALIS PROSTODONSIA	2						2
31	DOKTER GIGI SPESIALIS BEDAH MULUT	1						1
32	DOKTER GIGI SPESIALIS KONVERSI GIGI	2						2
33	DOKTER GIGI	6						6
34	DOKTER UMUM	15						15
35	S.3 ILMU KEDOKTERAN GIGI	0						0
36	S.3 ILMU KEDOKTERAN	0						0
Jumlah		133	3	95	21	0	0	252

b. Tenaga Keperawatan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S3 ADMINISTRASI	1						1
2	MAGISTER KEPERAWATAN	3						3
3	MAGISTER KEPERAWATAN DASAR	1						1
4	NERS	297	11			6	127	441
5	S1 KEPERAWATAN	31					11	42
6	SARJANA SAINS TERAPAN	1						1
7	D. IV KEPERAWATAN	16					2	18
8	D. IV KEPERAWATAN GAWAT DARURAT	0						0
9	D. IV PERAWAT ANAK PENDIDIK	1						1
10	D. IV KESEHATAN GIGI	1						1

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
11	D. IV KEPERAWATAN GIGI	1						1
12	D. III KEPERAWATAN	199				27	333	559
13	D. III PERAWAT ANASTESI							0
14	D. III KEPERAWATAN GIGI	3						3
15	D. III TEKNIK GIGI	1						1
16	D. I KEPERAWATAN	1						1
17	SPK/SPR	4					1	5
18	SMK KEPERAWATAN						1	1
19	SPRG	1						1
Jumlah		562	11	0	0	33	475	1.081

c. Tenaga Kebidanan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JLH
1	MAGISTER KEBIDANAN	1						1
2	S1 KEBIDANAN	2						2
3	D. IV KEBIDANAN	5					1	6
4	D. IV BIDAN PENDIDIK	0						0
5	D. III KEBIDANAN	18					26	45
6	D. I KEBIDANAN	1						1
Jumlah		28	0	0	0	0	27	55

d. Tenaga Kefarmasian

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER FARMASI KLINIK	1						1
2	APOTEKER	33	2			2	6	43
3	S1 FARMASI	1				2	21	24
4	D. III FARMASI	22	1				33	55
5	SMF/SMK FARMASI	10					15	25
Jumlah		67	3	0	0	4	74	148

e. Tenaga Kesehatan Masyarakat

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MPHM	2						2
2	MAGISTER ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN	6						6
3	MAGISTER ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	3						3
4	MAGISTER EPIDEMIOLOGI	2						2
5	MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	1					1	2
6	MAGISTER KESEHATAN	5					1	6
	S.2 KESEHATAN MASYARAKAT	11						11
7	S.1 KESEHATAN MASYARAKAT	30	1			4	16	51
8	S.1 KESMAS ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN	6				3		9
9	S.1 KESMAS EPIDEMIOLOGI	2						2
10	S.1 KESMAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	1					1	2
Jumlah		69	1	0	0	7	19	96

f. Tenaga Kesehatan Lingkungan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER KESEHATAN LINGKUNGAN	2						2
2	S.1 KESMAS KESEHATAN LINGKUNGAN	3						3
3	D. IV SANITASI / KESLING	1						1

4	D. III KESEHATAN SANITASI/LINGKUNGAN	1					1	2
Jumlah		7					1	8

g. Tenaga Gizi

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.2 GIZI MASYARAKAT	4				1		5
2	S.1 GIZI	7					5	12
3	D. IV GIZI	6					4	10
4	D. III GIZI	7						7
5	D. III GIZI PENDIDIKAN	1						1
6	SKKA TATA BOGA	15						15
7	SMKK	8					1	9
8	SPAG	1						1
Jumlah		48	0	0	0	1	10	60

h. Tenaga Keterampilan Fisik

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.1 FISIOTERAPI/KETERAPIAN FISIK	12						12
2	D. IV FISIOTERAPI	10						10
3	D. III FISIOTERAPI	1						1
4	D. III OKUPASI TERAPI	1	1					2
5	D. III ORTETIK PROSTETIK	1						1
6	D. III TERAPI WICARA	4						4
Jumlah		29	1	0	0	0	0	30

i. Tenaga Keteknisan Medis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III MANAJEMEN INFORMASI	18				4	35	58

	KESEHATAN DAN REKAM MEDIS							
Jumlah		18	0	0	0	4	35	58

j. Tenaga Teknik Biomedika

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III LABORATORIUM/ ANALIS KESEHATAN	23	1			2	26	52
2	D. IV ANALIS KESEHATAN	1					3	4
3	S1 ANALIS KESEHATAN	1					1	2
4	SEKOLAH MENENGAH ANALIS KESEHATAN	10						10
5	D. III PENATA RONTGEN	6				2	6	14
6	D. III RADIODIAGNOSTIK	8	1				4	13
7	D. IV TEKNIK RADIOLOGI	3						3
8	S1 FISIKA	6						6
9	S1 FISIKA MEDIK	3						3
10	D. TEKNIK RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOTERAPI	2						2
11	SEKOLAH PENGATUR TEKNIK GIGI (SPTG)							
Jumlah		63	2	0	0	4	43	109

k. Tenaga Elektromedis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III TEKNIK ELEKTROMEDIK	7	0				3	10
2	D. IV ELEKTROMEDIK	2						2
Jumlah		9	0	0	0	0	3	12

I. Tenaga Psikologis Klinis

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S2. PSIKOLOGI	1	0					1
Jumlah		1	0	0	0	0	0	1

m. Tenaga Non Kesehatan

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S2 AKUNTANSI	3						3
2	S2 EKONOMI	1						1
3	S2 MANAJEMEN KESEHATAN	4						4
4	S2 MANAJEMEN	14					1	15
5	S2 MANAJEMEN KEUANGAN	2						2
6	S2 HUKUM	2						2
7	S2 MANAJEMEN SDM	0						0
8	S2 PSIKOLOGI KLINIS	1						1
9	S2 KOMPUTER		1					1
10	S1 ADMINISTRASI						1	1
11	S1 ADMINISTRASI NEGARA	6						6
12	S1 AGAMA, SEJARAH ISLAM	1						1
13	S1 EKONOMI AKUNTANSI	5	2			1	1	9
14	S1 EKONOMI MANAJEMEN	11				2		13
15	S1 EKONOMI MANAJEMEN KEUANGAN	2						2
16	S1 EKONOMI MANAJEMEN PEMASARAN	1						1
17	S1 EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN	2					1	3
18	S1 EKONOMI PERTANIAN						1	1
19	S1 EKONOMI	1				8	27	36

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
	UMUM							
20	S1 HUKUM	2				1	3	6
21	S1 KESEJAHTERAAN SOSIAL	1						1
22	S1 KOMPUTER					5	9	14
23	S1 MANAJEMEN	2						2
24	S1 MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER	3						3
25	S1 MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH	1						1
26	S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO	1						1
27	S1 PERIKANAN	1					1	2
28	S1 PERTANIAN					2		2
29	S1 PERTANIAN AGRONOMI	1						1
30	S1 PETERNAKAN						1	1
31	S1 PSIKOLOGI	1						1
32	S1 SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN	1						1
33	S1 SOSPOL	1						1
34	S1 SOSPOL HUBUNGAN MASYARAKAT	0						0
35	S1 TEKNIK	2				1	2	5
36	S1 TEKNIK INDUSTRI					2		2
37	S1 TEKNIK INFORMATIKA					1	1	2
38	S1 TEKNIK KIMIA	1						1
39	S1 TEKNIK MESIN						1	1
40	S1 TEKNIK SIPIL	1						1
41	S1 TEKNOLOGI PERTANIAN	1						1
42	SARJANA ADMINISTRASI PUBLIK						1	1
43	SARJANA PENDIDIKAN						1	1

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
44	SARJANA SAINS (MIPA)						5	5
45	SARJANA SAINS (STATISTIKA)					1		1
46	SARJANA SASTRA					1		1
47	SARJANA SOSIAL	3				3	4	10
48	D. IV ADMINISTRASI PUBLIK						1	1
49	D. IV TEKNIK	1						1
50	D. III ADMINISTRASI						2	2
51	D. III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN	1						1
52	D. III EKONOMI AKUNTANSI	2					1	3
53	D. III EKONOMI KEUANGAN DAN PERBANKAN	2						2
54	D. III EKONOMI MANAJEMEN						1	1
55	D. III KESEKRETARIATAN					1		1
56	D. III KOMPUTER					1	3	4
57	D. III KOMPUTER AKUNTANSI						3	3
58	D. III MANAJEMEN INFORMATIKA	1	1			4	3	9
59	D. III MANAJEMEN KEPARIWISATAAN	1						1
60	D. III PARIWISATA						1	1
61	D. III PERHOTELAN	1						1
62	D. III PERPUSTAKAAN	1						1
63	D. III POLITEKNIK						3	3
64	D. III TEKNIK ELEKTRO					2	2	4
65	D. III TEKNIK ELEKTRONIKA	1						1

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
66	D. III TEKNIK INFORMATIKA	1						1
67	D. III TEKNIK KOMPUTER							0
68	D. III TEKNIK KONVERSI LISTRIK						1	1
69	D. III TEKNIK SIPIL						1	1
70	D. II BINA WISATA	1						1
71	D. I PROGRAMER	1						1
72	MADRASAH ALIYAH	1						1
73	SEKOLAH MENENGAH ATAS	61					72	133
74	SEKOLAH MENENGAH TEKNOLOGI	2						2
75	SEKOLAH PERKEBUNAN MENENGAH ATAS	2						2
76	SMEA	6						6
77	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)	3					31	34
78	SMTK	6						6
79	STM	9					3	12
80	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	2					2	4
81	SEKOLAH DASAR UMUM						2	2
Jumlah		185	4	0	0	36	192	417

n. Rekap SDM Berdasarkan Jenis Tenaga

NO	NAMA	PNS	CPNS	DIKBUD	VISITING	BLU	HONORER	JUMLAH
1	Tenaga Medis	133	3	95	21	0	0	252
2	Tenaga Keperawatan	562	11	0	0	33	475	1.081
3	Tenaga Kebidanan	28	0	0	0	0	27	55
4	Tenaga Kefarmasian	67	3	0	0	4	74	148
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	69	1	0	0	7	19	96

6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	0	0	0	0	1	8
7	Tenaga Gizi	48	0	0	0	1	10	60
8	Tenaga Keterampilan Fisik	29	1	0	0	0	0	30
9	Tenaga Keteknisan Medis	18	0	0	0	4	35	58
10	Tenaga Teknik Biomedika	63	2	0	0	4	43	109
11	Tenaga Elektromedis	9	0	0	0	0	3	12
12	Tenaga Psikologi Klinis	1	0	0	0	0	0	1
13	Tenaga Non Kesehatan	185	4	0	0	36	192	417
Jumlah		1.220	27	95	21	89	875	2.327

2. Sumber daya sarana dan prasarana

RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar berdiri diatas lahan seluas $\pm 13,5$ Ha dengan luas bangunan $\pm 129.735,61$ M² dan berada di Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea Makassar diantara Kampus Universitas Hasanuddin dan Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan. RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar berada pada posisi yang sangat strategis karena berada pada jalur utama jalan dan merupakan lintas utama antar daerah sehingga menjadikan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar memiliki keunggulan dari segi akses. Selain dari akses yang baik RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar memiliki Sumber Daya Manusia yang lengkap dan profesional dibidangnya sehingga pelayanan yang ada di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar merupakan pelayanan yang komplit, mulai dari pelayanan umum, spesialisistik sampai kepada sub.spesilistik ada di Rumah Sakit ini. Beberapa tahun ini semakin berbenah untuk meningkatkan sarana dan mutu pelayanan dan hal tersebut dapat kita lihat dengan tercapainya beberapa penghargaan nasional maupun internasional pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dari segi pelayanan. Hal tersebut dibuktikan dengan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dapat

mempertahankan akreditasi dengan predikat Paripurna dalam akreditasi KARS pada tahun 2016 dan pada tahun 2018 mempertahankan akreditasi JCI dengan kategori AMC edisi 6 dari lembaga akreditasi Internasional. Selain dari peningkatan mutu diatas RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar juga telah melakukan penambahan gedung pelayanan sebagai upaya menunjang pelayanan yang semakin kompleks, Salah contoh yaitu difungsikannya Pusat Jantung Terpadu (PJT) sebagi pusat pelayanan jantung yang terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Dengan adanya PJT diharapkan pasien-pasien yang membutuhkan pelayanan jantung secara terpadu tidak perlu lagi ke Pulau Jawa apalagi keluar negeri untuk melakukan pemeriksaan dan tindakan penyakit jantung karena RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar telah memiliki hal tersebut dan telah beroperasi pada awal tahun 2017. Seiring dengan peningkatan mutu pelayanan dan sarana gedung RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar juga telah banyak melakukan investasi peralatan Medis & Penunjang Medis guna menunjang keandalan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pelayanan. Peralatan Medis & Penunjang Medis ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dengan Rumah Sakit sekitar sehingga RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dapat memperoleh tempat yang baik dihati pelanggan. Berikut ini merupakan gambaran posisi Barang Milik Negara (BMN) dan Persediaan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN		NILAI
1	BMN INTRAKOMPTABLE		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	2,076,223,741,542
	Penambahan	Rp.	212,202,409,205
	Pengurangan	Rp.	10,023,446,721
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	2,278,402,704,026
2	BMN EKSTRAKOMPTABLE		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	1,127,119,339
	Penambahan	Rp.	187,125,500
	Pengurangan	Rp.	752,000

	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	1,313,492,839
3	BMN GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	2,077,350,860,881
	Penambahan	Rp.	212,389,534,705
	Pengurangan	Rp.	10,024,198,721
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	2,279,716,196,865
4	BMN ASET TAK BERWUJUD		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	3,336,430,000
	Penambahan	Rp.	866,250,000
	Pengurangan	Rp.	-
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	4,202,680,000
5	KOSTRUKSI DALAM Pengerjaan		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	-
	Penambahan	Rp.	-
	Pengurangan	Rp.	-
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	-
6	PERSEDIAAN		
	Posisi Awal (01 Januari 2020)	Rp.	69,262,507,208
	Penambahan	Rp.	227,512,144,884
	Pengurangan	Rp.	209,652,722,897
	Posisi Akhir (31 Desember 2020)	Rp.	87,121,929,195

3. Sumber daya keuangan

Untuk Tahun 2020 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. **952.365.653.000,-** Berikut uraian pagu anggaran tahun 2020:

NO	URAIAN	ANGGARAN
I	Rupiah Murni Mengikat	97.257.391.000
II	Rupiah Murni Tidak Mengikat	249.223.813.000
III	Badan Layanan Umum (PNBP)	605.884.449.000
Jumlah		952.365.653.000

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KERJA STRATEGIS

A. DASAR HUKUM

Secara garis besar, dasar hukum operasional RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar adalah:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4431) ;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4846) ;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 144, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5063) ;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5072) ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor: 4502) ;
6. Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
7. Instruksi Presiden Nomor 14 tahun 2011 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2011;
8. Keputusan Menteri Keuangan RI No.279/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 ditetapkan menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan PPK-BLU;
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Unit Pelaksana Teknis

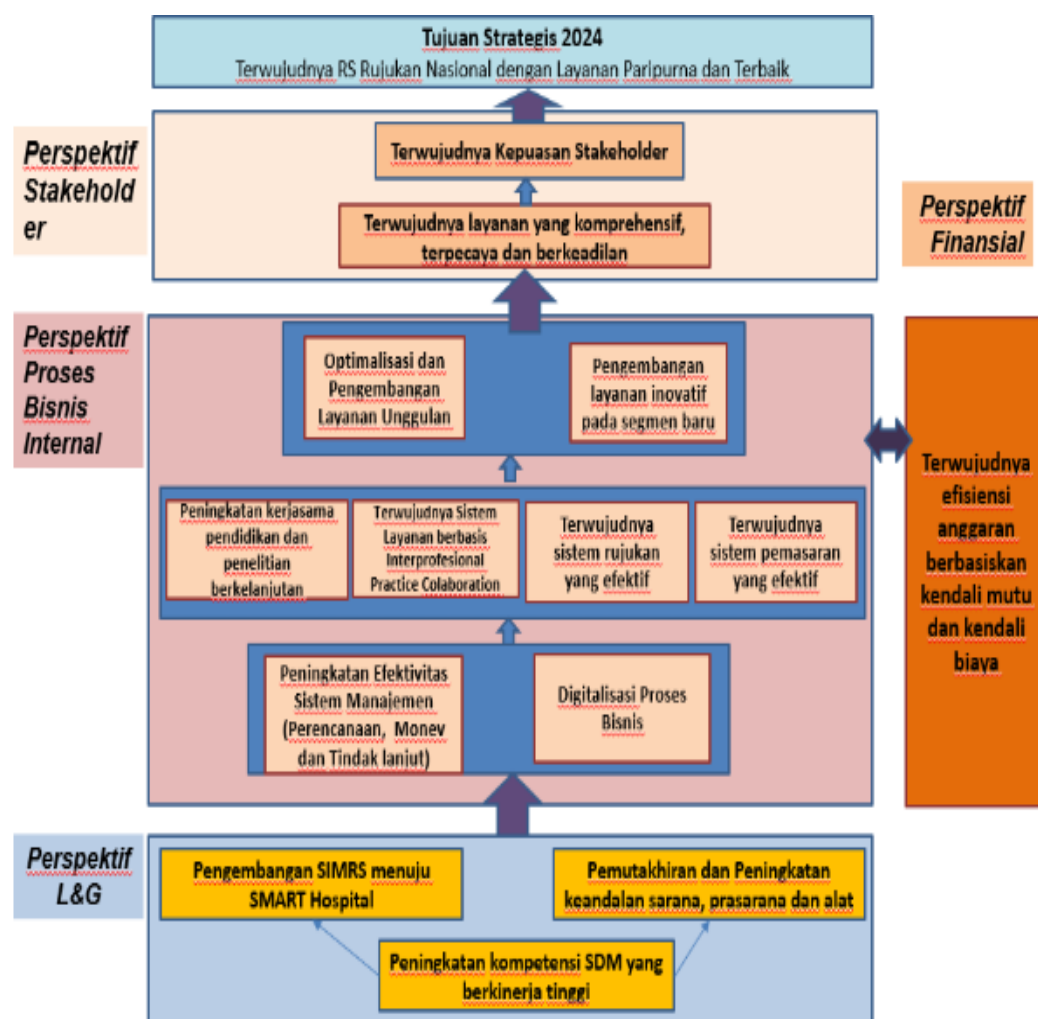
- (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Kesehatan No.1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
 11. Peraturan Menteri Kesehatan No.67 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar;
 12. SK Menkes No.1243/MENKES/VIII/2005 tentang perubahan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar menjadi UPT Depkes yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada Januari 2006;
 13. PMK No.07/PMK.02/2006, tanggal 16 Februari 2006 tentang persyaratan administratif dalam rangka pengusulan dan penetapan satuan kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan PPK-BLU;
 14. PMK No.08/PMK.02/2006 tanggal 16 Februari 2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang dan Jasa pada BLU;
 15. PMK No.09/PMK.02/2006 tanggal 16 Februari 2006 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada BLU;
 16. PMK No.10/PMK.02/2006 tanggal 16 Februari 2006 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai BLU;
 17. PMK No.66/PMK.02/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
 18. Peraturan Menteri Keuangan No.44/PMK.05/2009 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

1. Tujuan dan sasaran

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar pada periode Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020 - 2024 adalah Terwujudnya RS Rujukan Nasional dengan layanan paripurna dan terbaik

(*National referral hospital with comprehensive and excellent service*). Dimana terdapat 4 (empat) perspective yaitu : financial perspective, learning and growth perspective, Internal business process perspective, dan stakeholders perspective, dan dari perspective tersebut terdapat 14 (empat belas) sasaran strategis, 1 sasaran strategis pada financial perspective, 3 sasaran strategis pada learning and growth perspective, 8 sasaran strategis pada Internal business process perspective, serta 2 sasaran strategis pada stakeholders perspective. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis tersebut disusunlah Peta Strategi sebagai berikut ;



2. Target Key Performance Indicator RSB Tahun 2020

Indikator Kinerja Utama RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET 2020
1	Indeks Kepuasan Pasien	80
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	80
3	Indeks Kepuasan Staf	80
4	Tingkat Kesehatan BLU	AA
5	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	100
6	Persentase ketepatan waktu layanan	50%
7	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan unggulan	10%
8	Jumlah layanan inovatif baru	2
9	Jumlah penelitian klinis dilayanan unggulan	3
10	Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	1
11	Persentase kepatuhan DPJP dipoliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	55%
12	% kasus severity level 3	25%
13	Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya	5%
14	Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan Rencana Kerja Obat	60%
15	Persentase temuan monev kinerja yang ditindak lanjuti	60%
16	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	30%
17	Jumlah Modul mobile application yang diimplementasikan	1 (pasien)
18	OEE alat medik utama	93,5%
19	OEE prasarana utama	96,5%
20	Persentase staf dengan kinerja excelent	8,5
21	Persentase tenaga kesehatanyang memiliki sertifikasi sesuai standar	60%
22	POBO	82
23	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNB	40

C. PROGRAM KERJA STRATEGIS

Dalam mencapai tujuan, sasaran dan target indikator dari RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar maka diperlukan program kerja sebagai sebuah strategi yang diperlukan untuk mencapai target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun program kerja strategis dalam pencapaian sasaran RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
1	Indeks Kepuasan Pasien	Evaluasi dan program peningkatan kepuasan pasien (peningkatan fasilitas pendukung AC)
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan
		Pemenuhan kompetensi dosen pendidik dan preceptor
		Impementasi sistem supervisi pendidikan
		Pemenuhan rasio pendidik dan peserta didik
		Pemenuhan jumlah kasus pasien
3	Indeks Kepuasan Staf	Pengembangan sistem reward dan konsekuensi
4	Tingkat Kesehatan BLU	Koordinasi pengendalian klaim BPJS dan pengelolaan keuangan
		Peningkatan Kinerja BLU
5	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	Pengembangan sistem manajemen komplain terpadu (digital)
		Manajemen sistem parker
6	Persentase ketepatan waktu layanan	Penyempurnaan kebijakan, panduan dan SOP layanan
		Standarisasi kebutuhan SDM (ABK), klasifikasi peningkatan kompetensi
		Standarisasi sarana dan prasarana
		Digitalisasi proses layanan
		Elektronik Monitoring dan evaluasi
7	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan unggulan	Peningkatan Mutu layanan
		Peningkatan jumlah layanan pada layanan unggulan

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
8	Jumlah layanan inovatif baru	Penambahan layanan medik dan non medik yang inovatif
9	Jumlah penelitian klinis dilayanan unggulan	Sayembara penelitian translasional yang menunjang pelayanan
10	Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	Penambahan jumlah modul layanan berbasis patient cared dilayanan unggulan (ICP untuk rawat inap dan modul layanan rawat jalan) area PJT Penguatan peran Case Manager (Peningkatan kompetensi dan penambahan case manager) Pengembangan sistem Emonev implementasi <i>Patient Care Centered</i> berbasis digital
11	Persentase kepatuhan DPJP dipoliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	Pengembangan pengingat DPJP Pemenuhan jumlah SDM sesuai analisa beban kerja dan prioritas layanan
12	% kasus severity level 3	Penguatan Rumah Sakit Jejaring Optimalisasi sistem rujukan berdasarkan Tipe Rumah Sakit Optimalisasi entri data elektronik rekam medik (Perbaikan SOP, Pelatihan Coder dan Case Mix dan Tim KMKB)
13	Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya	<i>Marketing Intelligence and Costumer Gathering</i>
14	Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan Rencana Kerja Obat	Penyempurnaan pedoman perencanaan kebutuhan obat dan pedoman pengadaan obat Penyempurnaan sistem distribusi kepada unit dan budaya kedisiplinan entri data obat Bridging perencanaan kebutuhan obat dan anggaran belanja farmasi

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
		Penguatan sistem pengawasan dan peningkatan kapasitas gedung farmasi
15	Persentase temuan moneyv kinerja yang ditindak lanjuti	Sistem pengadaan temuan
16	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	Optimalisasi pemanfaatan SIMRS (front office dan back office) Upgrade / Migrasi SIMRS
17	Jumlah Modul mobile application yang diimplementasikan	Pengembangan Modul Mobile Application Tahap 1 (pasien)
18	OEE alat medik utama	Peningkatan keandalan sarana dan prasarana
19	OEE prasarana utama	Peningkatan keandalan sarana dan prasarana
20	Persentase staf dengan kinerja excelent	Program penguatan nilai budaya kinerja
21	Persentase tenaga kesehatanyang memiliki sertifikasi sesuai standar	Program pemenuhan SDM Program pengembangan SDM sesuai dengan kompetensi (TNA)
22	POBO	Efisiensi bahan farmasi, kegiatan administrasi dan operasional pendukung lainnya
23	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNB	Pembuatan dashboard kinerja keuangan unit Optimalisasi Sistem Optimalisasi pemanfaatan sistem persediaan farmasi

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran disusun untuk jangka waktu lima tahun dan dilaksanakan secara bertahap dalam Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Bisnis dan Anggaran setiap tahunnya. Strategi pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan dengan melaksanakan program-program strategis yang telah ditetapkan berdasarkan mitigasi risiko dari masing-masing sasaran strategis.

1. Stakeholder

Untuk perspektif stakeholder terdapat 2 sasaran strategis dengan program strategis sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS
Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	Evaluasi dan Program Peningkatan Kepuasan Pasien (Peningkatan Fasilitas pendukung AC)
	Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan
	Pemenuhan kompetensi dosen pendidik dan preseptor
	Implementasi sistem supervise Pendidikan
	Pemenuhan rasio Pendidikan dan peserta didik
	Pemenuhan jumlah kasus pasien
	Pengembangan sistem reward dan konskuensi
	Koordinasi pengendalian klaim BPJS dan pengelolaan keuangan
	Peningkatan kinerja BLU
Terwujudnya Layanan yang komprehensif, Terpercaya dan berkeadilan	Pengembangan sistem manajemen complain terpadu (digital)
	Manajemen sistem parkir
	Penyempurnaan kebijakan, panduan dan SOP layanan
	Standarisasi kebutuhan SDM (ABK), klasifikasi peningkatan kompetensi
	Standarisasi sarana dan prasarana
	Digitalisasi proses layanan
	Elektronik Monitoring dan evaluasi

2. Internal Bisnis Proses

Untuk perspektif internal bisnis proses terdapat 8 sasaran strategis dengan program strategis sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS
Optimalisasi dan pengembangan layanan unggulan	Peningkatan Mutu layanan
	Peningkatan jumlah layanan pada layanan unggulan
Pengembangan layanan inovatif pada segmen baru	Penambahan layanan medik dan non medik yang inovatif
Peningkatan kerjasama Pendidikan dan penelitian berkelanjutan	Sayembara penelitian translasional yang menunjang pelayanan
Terwujudnya sistem layanan yang berbasis <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	Penambahan jumlah modul layanan berbasis patient cared dilayanan unggulan (ICP untuk rawat inap dan modul layanan rawat jalanan) area PJT
	Penguatan peran Case Manager (Peningkatan kompetensi dan penambahan case manager)
	Pengembangan sistem Emonev implementasi Patient Care Centered berbasis digital
	Pengembangan pengingat DPJP
	Pemenuhan jumlah SDM sesuai analisa beban kerja dan prioritas layanan
Terwujudnya rujukan yang efektif	Penguatan Rumah Sakit Jejaring
	Optimalisasi sistem rujukan berdasarkan Tipe Rumah Sakit
	Optimalisasi entri data elektronik rekam medik (Perbaikan SOP, Pelatihan Coder dan Case Mix dan Tim KMKB)
Terwujudnya sistem pemasaranyang efektif	Marketing Intelllignce & Costumer Gathering
Peningkatan efektifitas sistem manajemen (perencanaan, monev dan tindak lanjut)	Penyempurnaan pedoman perencanaan kebutuhan obat dan pedoman pengadaan obat
	Penyempurnaan sistem distribusi kepada unit dan budaya kedisiplinan entri data obat
	Bridging perencanaan kebutuhan obat dan anggaran belanja farmasi
	Penguatan sistem pengawasan dan peningkatan kapasitas gedung farmasi

Digitalisasi Proses Bisnis	Optimalisasi pemanfaatan SIMRS (front office dan back office)
	Upgrade / Migrasi SIMRS

3. Learning and Growth

Untuk perspektif Learning and Growth terdapat 3 sasaran strategis dengan program strategis sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS
Pengembangan SIMRS menuju SMART Hospital	Pengembangan Modul Mobile Application Tahap 1 (pasien)
Pemutakhiran dan peningkatan keandalan sarana, prasarana dan alat	Peningkatan keandalan sarana dan prasarana
Peningkatan Kompetensi SDM yang berkinerja tinggi	Program penguatan nilai budaya kinerja
	Program pemenuhan SDM
	Program pengembangan SDM sesuai dengan kompetensi (TNA)

4. Finance

Untuk perspektif Finance terdapat 1 sasaran strategis dengan program strategis sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM KERJA STRATEGIS
Terwujudnya efisiensi anggaran berbasis kendali mutu dan kendali biaya	Efisiensi bahan farmasi, kegiatan administrasi dan operasional pendukung lainnya
	Pembuatan dashboard kinerja keuangan unit
	Optimalisasi Sistem
	Optimalisasi pemanfaatan sistem persediaan farmasi

B. HAMBATAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tentunya tidak terlepas dari hambatan baik secara internal maupun eksternal antara lain :

1. Jumlah rujukan severity level 3 masih rendah dibanding jumlah rujukan severity level 1. Upaya yang dilakukan Untuk memperbaiki keadaan tersebut adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi sistem rujukan serta Pertemuan koordinasi dengan rumah sakit binaan.

2. Pengembalian Rekam Medik belum mencapai target dan standar yang telah ditentukan, upaya perbaikan terus dilakukan diantaranya dengan optimalisasi peran kepala ruangan dan kepala instalasi serta panitia rekam medik. Selain itu, RSUP Wahidin Sudirohusodo Makassar mengembangkan Elektronik Rekam Medis yang diharapkan mampu mengatasi masalah pengembalian rekam medis ini secara efektif.
3. Sistem informasi rumah sakit telah mencapai target yang telah ditentukan, namun dalam implementasinya belum dimanfaatkan secara optimal. Untuk itu, monitoring dan evaluasi terus dilakukan agar sistem informasi bisa dimanfaatkan dengan baik. Kerjasama antara pihak terkait pun terus diingkatkan, sehingga diharapkan sistem ini bisa berjalan optimal dan terintegrasi.
4. Saat ini telah dikembangkan sistem pengadaan barang milik negara melalui sistem *e-office*, sehingga permasalahan barang milik negara yang selama ini belum terkelola dengan baik dapat diatasi secara bertahap.

BAB IV HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TARGET KEGIATAN DAN INDIKATOR

1. Pencapaian Target Kegiatan dan Pendapatan

Penetapan target kegiatan untuk tahun 2020 dibedakan atas dua yaitu JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dan Umum. Untuk JKN, secara garis besar pelayanan pada pasien dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu prosedur rawat jalan (termasuk gawat darurat) dan prosedur rawat inap. Sedangkan layanan penunjang hanya ditargetkan dalam jumlah tindakan/pemeriksaan yang dilakukan untuk pasien umum. Pencapaian Target kegiatan per cara bayar JKN mencapai 56,45% dan per cara bayar umum mencapai 151,85%. Secara umum, pencapaian target kegiatan tahun 2020 mencapai 104,15% dari target 100% untuk tahun 2020. Berikut uraian pencapaian target kegiatan tahun 2020.

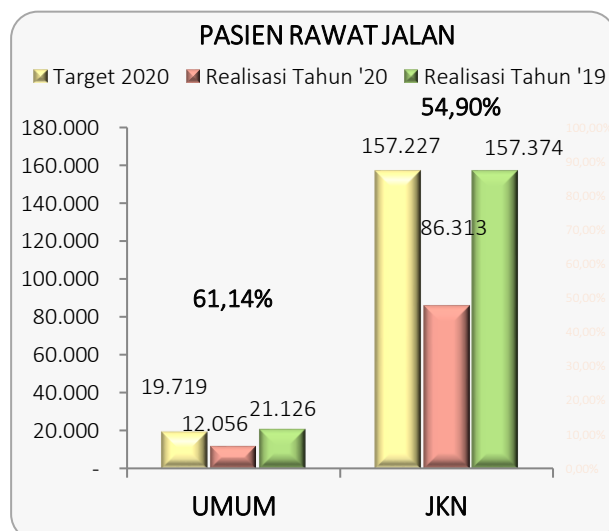
a. Pencapaian Target Kegiatan

(1). Kegiatan rawat jalan

Kegiatan rawat jalan terbagi atas pasien umum dan JKN yang dilayani di rawat jalan dan gawat darurat. Gawat darurat dimasukkan kedalam capaian kegiatan rawat jalan sesuai

dengan kebijakan JKN. Tetapi untuk pasien umum merupakan pencapaian target poliklinik dari seluruh instalasi. Kegiatan rawat jalan juga terdapat tindakan medik yaitu CathLab, ESWL dan Hyperbarik serta tindakan penunjang yaitu Endoscopy dan

Hemodialisa. Realisasi capaian target pasien yang dilayani di rawat jalan per cara bayar JKN dan umum bila dilihat di grafik tidak mencapai target yang

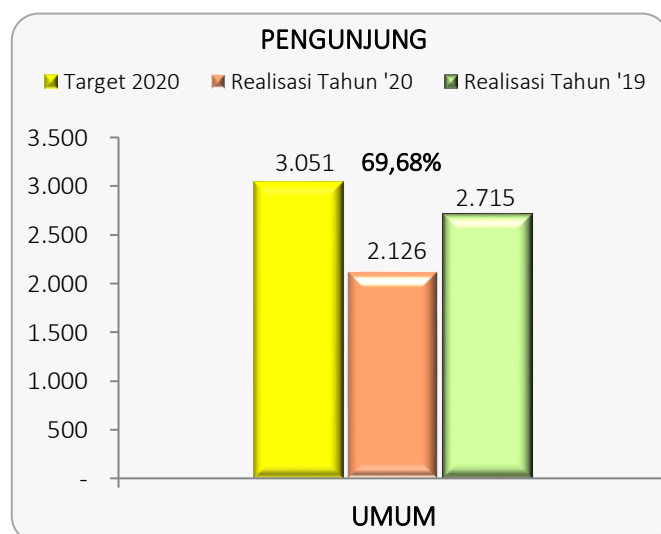


telah ditentukan. Capaian pasien per cara bayar umum hanya mencapai 61,14% dan lebih rendah bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya dengan periode yang sama. Sedangkan pasien per cara bayar JKN hanya mencapai 54,90% lebih rendah dari target yang ditentukan yaitu 100% untuk tahun 2020 dan lebih rendah dari capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama. Secara umum, wabah pandemi COVID-19 menjadi salah satu penyebab menurunnya jumlah pengunjung di rawat jalan. Dengan adanya wabah pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang melanda sebagian besar wilayah di Indonesia termasuk kota Makassar, maka sejak akhir bulan Maret tahun 2020, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar membatasi kegiatan layanan di rawat jalan. Pembatasan kegiatan antara lain disebabkan beberapa tindakan berisiko tinggi diantaranya tindakan THT dan Gigi. Selain itu, berkurangnya pengunjung yang datang ke rumah sakit diperkirakan karena adanya berita berita hoaks yang berkembang dimasyarakat sehingga masyarakat takut untuk datang berobat ke rumah sakit.

a) Kegiatan gawat darurat

Kegiatan gawat darurat terdiri dari tiga tempat, yaitu Instalasi Pusat Jantung Terpadu, Instalasi Gawat Darurat dan gawat darurat obgyn Instalasi Mother & Child Center. Berdasarkan grafik terlihat bahwa pencapaian pasien gawat darurat tahun 2020 per cara bayar umum mencapai 69,68%

dari target yang telah ditentukan yaitu 100% dan turun dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama. Hal ini disebabkan adanya program *universal*

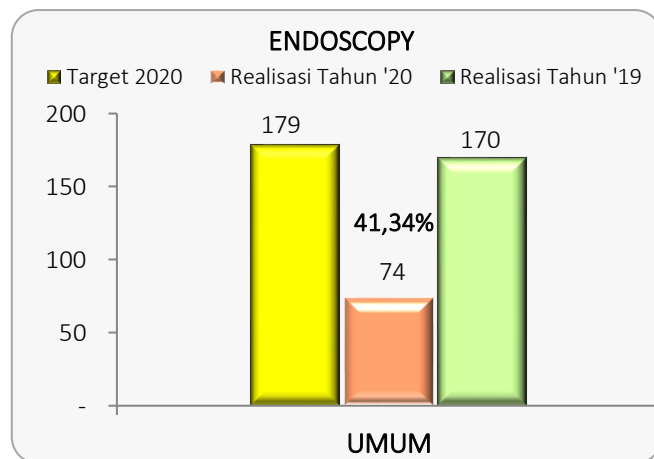


health coverage (UHC) yang dicanangkan pemerintah menyebabkan banyaknya pasien berpindah cara bayar dari umum menjadi JKN. Selain itu, dengan adanya pandemi COVID-19, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan penanganan COVID-19 menyebabkan masyarakat takut untuk dirujuk ke rumah sakit karena takut divonis COVID-19. Untuk itu, perlu perhatian khusus dari pihak terkait. Optimalisasi peran humas dan promosi kesehatan rumah sakit sangat penting untuk memberikan informasi yang berimbang tentang alur pelayanan pasien di rumah sakit.

b) Kegiatan endoscopy

Tindakan endoscopy merupakan tindakan penunjang yang dilakukan di Instalasi Rawat Jalan.

Berdasarkan grafik terlihat bahwa capaian tindakan endoscopy per cara bayar umum Tahun 2020 tidak mencapai target yang telah ditentukan hanya



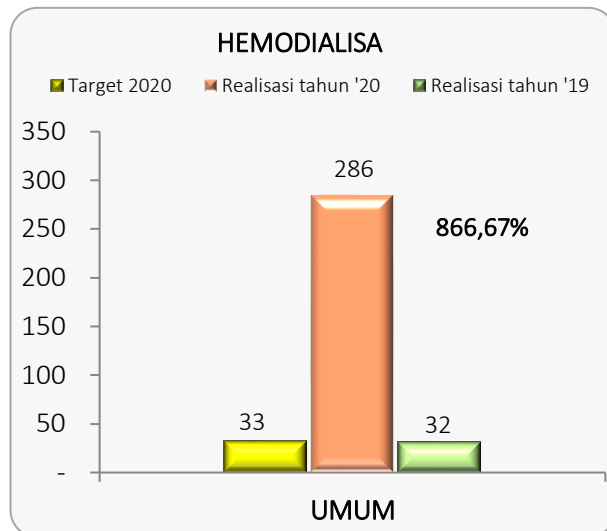
mencapai 41,34%. Dibandingkan dengan capaian Tahun 2019 turun sebanyak 56,47%. Adanya pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) menjadi salah satu penyebab menurunnya pelayanan ini. Tindakan endoscopy sangat beresiko untuk terpaparnya tenaga kesehatan dengan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), sehingga pada awalnya dilakukan pembatasan tindakan tersebut hanya dikhususkan untuk tindakan emergency. Untuk memaksimalkan layanan ini telah Kembali dibuka bukan hanya untuk tindakan emergency saja. Tenaga Kesehatan dibekali dengan APD standar yang cukup dan peningkatan daya tahan tubuh.

Selain itu, beberapa Tindakan yang direncanakan harus ditunda disebabkan pasien positif COVID-19.

c) Hemodialisa

Hemodialisa merupakan tindakan yang dilakukan di rawat jalan, dalam hal ini terdapat dua

Instalasi yang melakukan tindakan hemodialisa, yaitu Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Private Care Center. Pada grafik terlihat capaian kegiatan hemodialisa per cara bayar umum dari kedua instalasi tersebut adalah

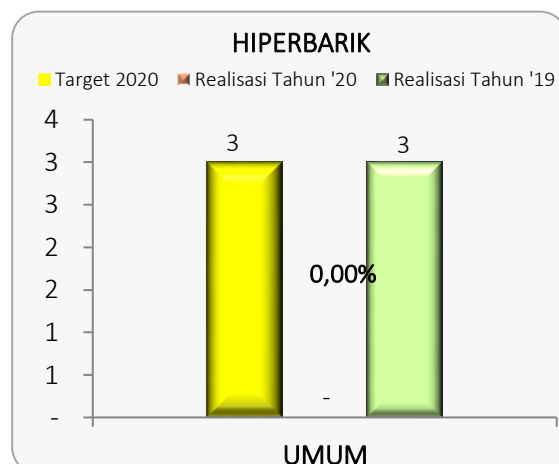


866,67% dari target tahun 2020. Capaian tahun 2020 sangat meningkat dibanding dari capaian tahun 2019 pada periode yang sama. Untuk tahun ini, dibuka tindakan Hemodialisa untuk pasien COVID-19, dimana pasien tersebut merupakan pasien dengan cara bayar tagihan/umum. RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo merupakan salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 berdasarkan SK Menkes.

d) Hiperbarik

Tindakan Hiperbarik merupakan tindakan medik yang tergolong dalam prosedur rawat jalan.

Adanya kerusakan alat hiperbarik sejak bulan Februari tahun 2019 mengakibatkan tidak difungsikannya alat tersebut. Sehingga sampai

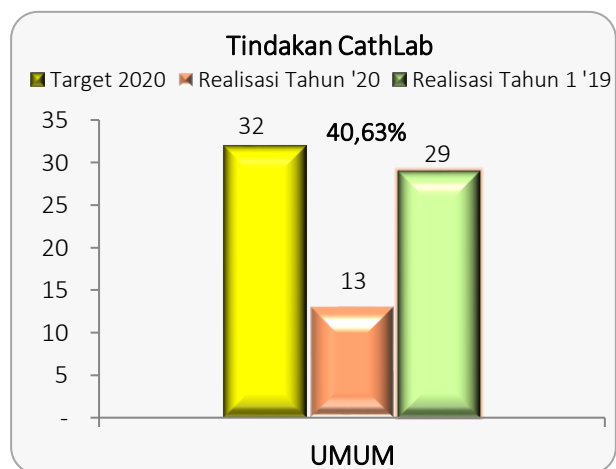


saat ini tidak ada tindakan hiperbarik pasien yang dilakukan. Untuk tahun 2020 telah direncanakan untuk perbaikan alat hiperbarik. Namun alat tersebut tidak dapat diperbaiki sesuai dengan rencana sehingga alat tersebut belum dapat difungsikan ditahun 2020 ini. Dikarenakan usia ekonomis alat dan karena kerusakan yang cukup berat sehingga dilakukan penggantian dengan alat yang baru dimana pengadaannya dilaksanakan pada akhir tahun 2020. Dengan adanya alat tersebut, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan pelayanan hyperbarik dan target kegiatan untuk tahun 2021 dapat tercapai. Sebagai rumah sakit rujukan Indonesia bagian timur yang terletak didaerah kepulauan dan merupakan salah satu tujuan wisata kemaritiman, alat hyperbarik sangat dibutuhkan dan potensial untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit.

e) CathLab

Tindakan cathlab dilakukan di Instalasi Pusat Jantung Terpadu dan Brain Center Instalasi Lontara

3. Berdasarkan grafik terlihat bahwa capaian kegiatan tindakan cathlab per cara bayar umum Tahun 2020 hanya mencapai 40,63%, tidak mencapai target yang telah ditentukan yaitu 100% dari target



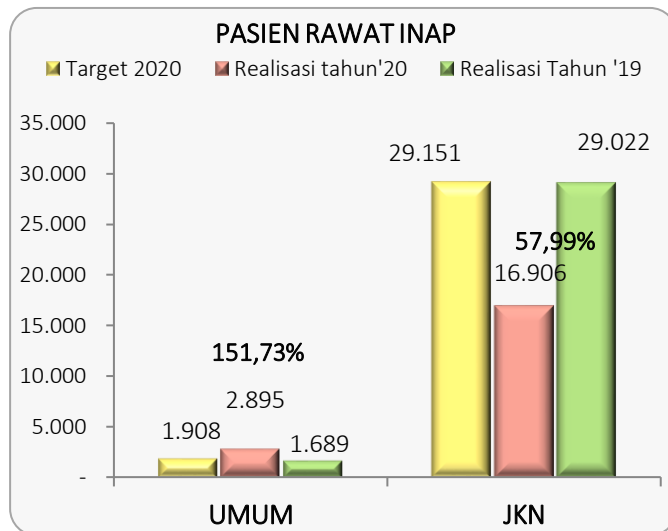
tahun 2020 dan menurun dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Adanya pandemi COVID-19 menjadi penyebab menurunnya tindakan cathlab di Pusat Jantung terpadu dan di Brain Centre Instalasi Lontara 3 RSUP. Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

(2). Rawat Inap

a) Pasien rawat inap

Pencapaian target pasien rawat inap secara keseluruhan tahun 2020 adalah 163,75% dimana 54,43% pasien JKN dan 9,32% pasien umum. Capaian tersebut diuraikan

berdasarkan target pasien JKN dan target pasien umum, dari grafik ini terlihat bahwa capaian target pasien umum sebesar 151,73% dan pasien JKN hanya mencapai



57,99%. Secara keseluruhan capaian tahun 2020 belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% dari target tahun 2020 dan menurun dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Untuk Pasien rawat inap percara bayar umum telah melampaui target yang ditentukan dan terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya dalam periode yang sama. Sedangkan pasien JKN tidak mencapai target yang ditentukan dan menurun dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama. Penurunan jumlah pasien rawat inap pada tahun ini disebabkan adanya pandemi COVID-19 yang melanda Sebagian besar wilayah di Indonesia termasuk kota Makassar. Dengan kondisi ini, perlu mendapat perhatian dari pihak manajemen untuk dapat berupaya segera mengambil langkah langkah strategis untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pada tahun berikutnya ditengah pandemi COVID-19 yang melanda sehingga bisa lebih baik dari tahun 2020.

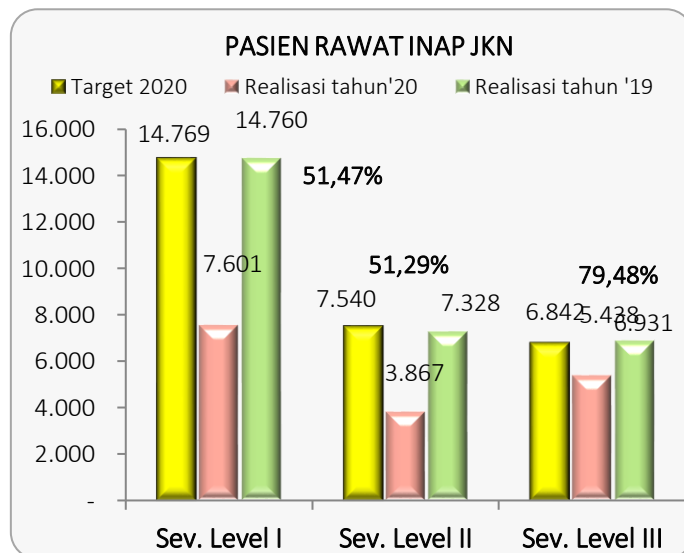
Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam upaya peningkatan capaian target pasien dan pendapatan tahun 2020 sebagai berikut :

- Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk diantaranya pengalihan ruang perawatan Palem menjadi ruang perawatan untuk pasien COVID-19 dan pengalihan kamar kelas 1 di PCC lantai 4 serta melakukan perbaikan kamar perawatan yang rusak dan pemenuhan peralatan diruang perawatan yang masih kurang.
- Melakukan koordinasi dengan pihak BPJS sebagai pengelola jaminan untuk percepatan pembayaran klaim.
- Melakukan kajian mutu rumah sakit secara berkala sehingga mutu pelayanan dapat terkontrol secara periodic dan sebagai upaya meningkatkan mutu layanan rumah sakit
- Mengoptimalkan peran humas dalam upaya mempromosikan pelayanan yang ada dirumah sakit.

b) Capaian target JKN rawat inap berdasarkan severity level

Pencapaian target pasien Rawat Inap dengan cara bayar JKN terbagi atas 3 level severity. Dari

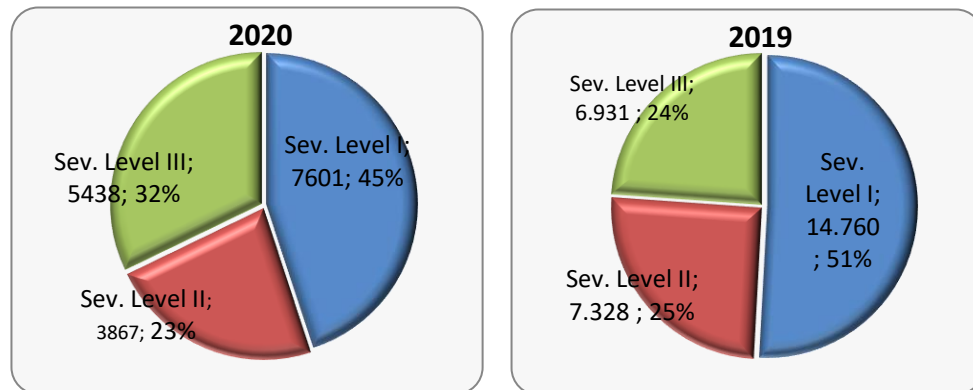
grafik terlihat bahwa capaian target Severity Level I (51,47%), Severity Level II (51,29%) dan Severity Level III (79,48%). Severity level I, Level II dan Severity level III



belum mencapai target 100% untuk tahun 2020 dan turun dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya wabah pandemi COVID-19 menjadi penyebab menurunnya pencapaian target pasien rawat inap percara bayar JKN berdasarkan level severity.

c) Proporsi capaian JKN rawat inap berdasarkan severity level

Proporsi capaian pasien rawat inap dengan cara bayar JKN per severity level secara keseluruhan terlihat pada grafik berikut : pada tahun 2020 severity level I sebesar 45%, severity Level II sebesar 23% dan severity Level III sebesar 32%.



e

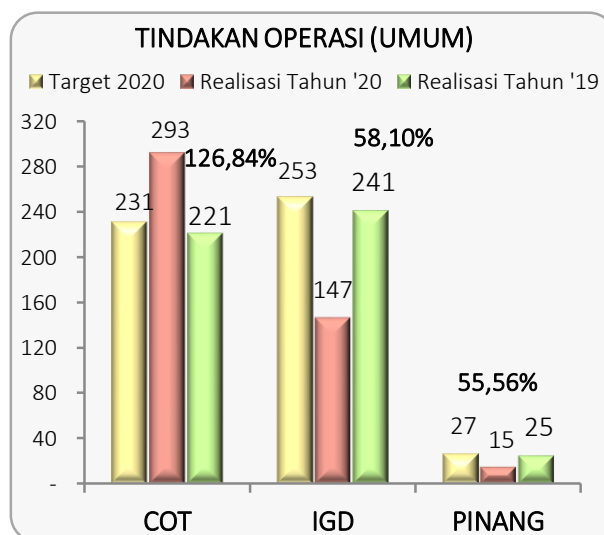
rebut diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 sumbangsih severity Level I masih cukup besar walaupun persentase capaiannya mengalami penurunan. Masih tingginya pasien severity level I disebabkan karena masih banyak kasus severity level I yang tak dapat dilayani pada faskes yang ada dibawah sehingga harus dirujuk ke RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Persentase kasus Severity Level II dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama menurun sedangkan persentase capaian Level III tetap mengalami peningkatan signifikan jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama seperti terlihat pada grafik diatas. Diupayakan untuk beberapa tahun kedepan seiring terus dilakukannya pengembangan sistem rujukan dan Fasyankes daerah dapat meningkatkan capaian Severity Level II & III sehingga pada akhirnya sudah jauh lebih banyak dari severity level I sesuai tipe dan tingkatan pelayanan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

d) Mutu pelayanan rawat inap tahun 2020

Indikator	Standar	Nilai
Bed Occupancy Rate (BOR)	70 – 80%	34,90%
Length Of Stay (LOS)	6 – 8 hari	5,58 hari
Bed Turn Over (BTO)	40-50 kali	23,10 kali
Turn Of Inventory (TOI)	2- 3 kali	10,31 kali
Net Death Rate (NDR)	< 25 ‰	54,16 ‰

Dari nilai Indikator Mutu Rawat Inap dapat diketahui bahwa BOR tahun 2020 sebesar 34,90%. BOR ruangan Palem Bawah yang paling tinggi (61,91%) dan yang paling rendah adalah ruangan HCU ICU (6,63%). Indikator NDR masih sangat jauh dari standar yang seharusnya yaitu 54,16‰ dan hal ini terkait dengan status RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar sebagai pusat rujukan tertinggi di Indonesia Timur. Dengan status demikian maka RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar banyak menampung penyakit yang kompleksitasnya tinggi sehingga menyebabkan NDR tinggi dan ruangan yang paling tinggi tingkat kematiannya adalah ruangan NICU (251,23‰) atau sekitar 25,12% pasien yang dirawat meninggal setelah 48 jam. Berbagai upaya telah dilakukan agar NDR bisa lebih menurun dari tahun ke tahun sebagai berikut :

- ❖ Telah dilakukan peningkatan kompetensi petugas dengan diklat maupun peningkatan gelar pendidikan meski belum sampai pada kompetensi standar atau yang ideal, agar dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit.
- ❖ Penambahan alat medis maupun non medis agar dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan.
- ❖ Perbaikan sistem rujukan yang terintegrasi dengan sistem yang saat ini telah digunakan oleh tingkat Puskesmas, RS Jejaraing di daerah dan RS swasta yang punya akses ke RSUP Dr. Wahidin



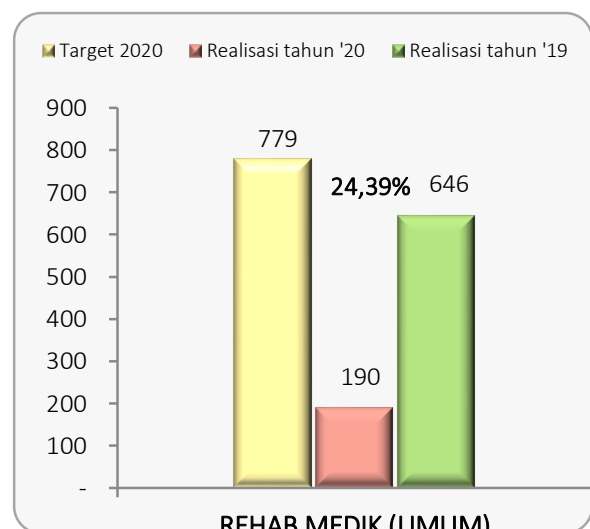
Sudirohusodo Makassar melalui aplikasi SISROUTE sehingga dapat memperbaiki kualitas dan kuantitas rujukan.

(3). Pembedahan

Untuk kegiatan pembedahan/operasi elektif percara bayar umum yang dilakukan di 3 (tiga) Instalasi yaitu Instalasi Bedah Sentral (COT), Instalasi Gawat Darurat (OK IGD) dan Instalasi Mother and Child (OK Pinang) dengan masing-masing capaian dapat dilihat pada grafik di samping. Secara umum, capaian tahun 2020 dari ketiga instalasi tersebut belum mencapai target pasien percara bayar umu yang ditentukan, capaian tersebut hanya sebesar 89,04%. Dari persentase capaian tersebut, 45,71% diantaranya adalah merupakan pasien tagihan hasil kerjasama dengan lembaga swasta maupun pemerintah. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 pada periode yang sama Bedah Sentral (COT) mengalami peningkatan sedangkan OK IGD dan OK Pinang mengalami penurunan. Diharapkan kedepannya dapat lebih meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak utamanya perusahaan asuransi swasta agar dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit.

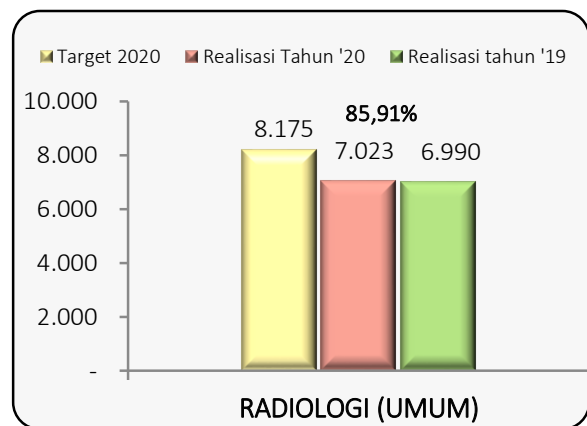
(4). Rehabilitasi medik

Realisasi kegiatan rehabilitasi medik per cara bayar umum tahun 2020 yaitu sebesar (24,39%) dan jika dibandingkan dengan tahun lalu pada periode yang sama mengalami penurunan yang cukup besar. Adanya wabah pandemi COVID-19 menjadi salah satu penyebab menurunnya volume tindakan percara bayar umum yang ada di instalasi rehabilitasi medik.



(5). Radiologi

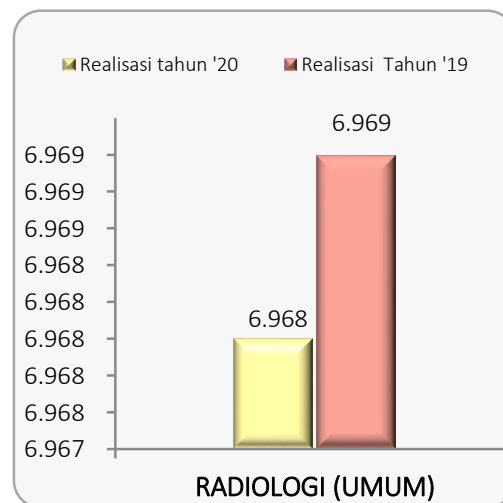
Kegiatan radiologi terdiri atas kegiatan radiodiagnostik dan radiotherapi. Pencapaian target kegiatan radiologi per cara bayar Umum radiodiagnostik dan radiotherapi tahun 2020 sebesar (85,91%). Secara umum



kegiatan radiologi belum mencapai target yang telah ditentukan. Namun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019, capaian kegiatan tahun 2020 pada periode yang sama mengalami peningkatan. Berikut diuraikan capaian kegiatan radiologi yang secara terperinci yang terbagi atas 2 kegiatan yaitu :

(a) Radiodiagnostik

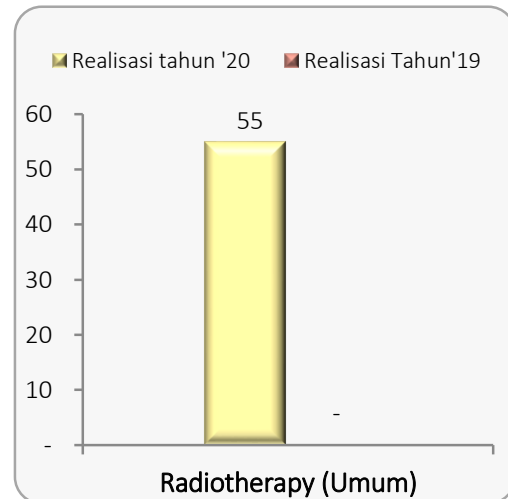
Layanan radiodiagnostik percara bayar umum bila dilihat dalam grafik mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Capaian kegiatan tahun 2020 jumlah kegiatan sebesar 6968



menurun bila dibandingkan capaian kegiatan 2019 pada periode yang sama sebesar 6969. Kegiatan radiodiagnostik diharapkan dapat mencapai target yang ditentukan dengan ditambahkannya alat baru yaitu MRI 3 Tesla dan MSCT 128 slice. Namun adanya pandemic COVID-19 menjadi salah satu penyebab menurunnya capaian kegiatan radiodiagnostik.

(b) Radiotherapi

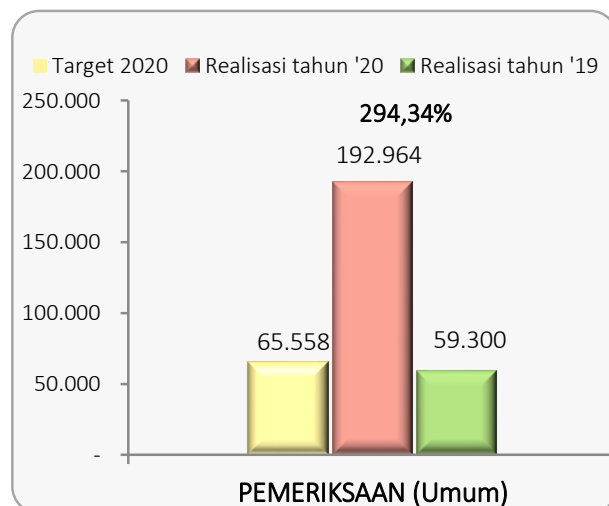
Layanan radioterapi mulai dari awal tahun 2018 telah difungsikan untuk menambah layanan pada instalasi radiologi yang beberapa tahun lalu tidak dapat difungsikan oleh karena mengalami kerusakan. Bila dilihat pada grafik, pada tahun 2019 belum ada



tindakan pasien radioterapi percara bayar umum. Sedangkan pada tahun 2020, tindakan percara bayar umum sejumlah 55 tindakan. Diharapkan kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan swasta dapat ditingkatkan dan melakukan promosi ke beberapa perusahaan sehingga meningkatkan capaian pasien umum, diharapkan berdampak pada peningkatan pendapatan rumah sakit di pada tahun berikutnya.

(6). Laboratorium klinik

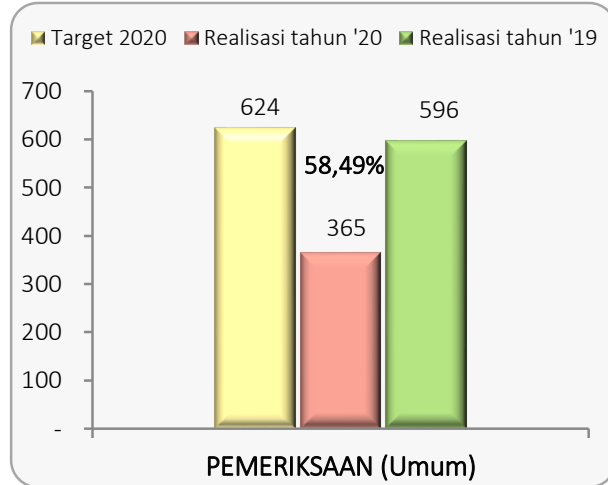
Capaian target pemeriksaan umum tahun 2020 sebesar 294,34% dan ini sangat melampaui target yang telah ditentukan yaitu 100% pada tahun 2020. Dari persentase capaian kegiatan 87,59% adalah kegiatan pasien percara bayar tagihan. Meningkatnya kasus COVID-19 menjadikan capaian kegiatan



laboratorium sangat meningkat melebihi target yang telah ditetapkan. Dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama, jumlah pemeriksaan naik sebanyak 133.669 atau sebesar 69,27%.

(7). Laboratorium patologi anatomi

Target kegiatan Laboratorium patologi anatomi per cara bayar umum dalam RBA tahun 2020 adalah 624 dan realisasi tahun 2020 sebesar 365 atau 58,49%, sangat jauh dari target capaian yang sudah ditetapkan. Bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama terjadi

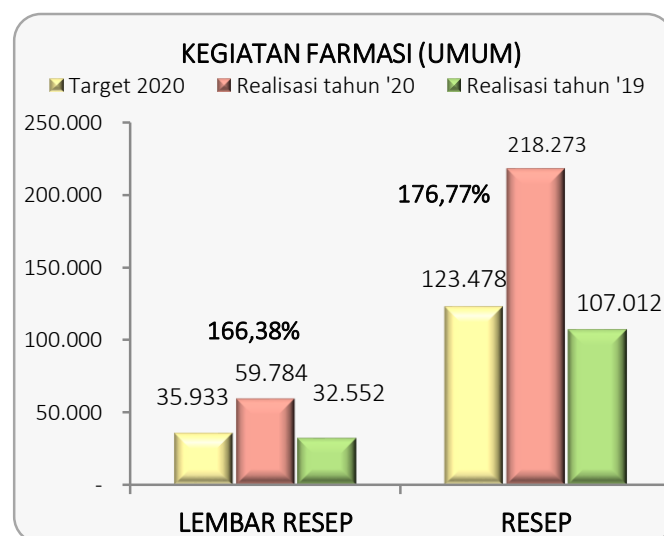


penurunan yang cukup besar. Diperlukan kerja keras dari semua pihak agar dapat meningkatkan jumlah kegiatan dan pendapatan dimasa yang akan datang.

(8). Farmasi

Untuk kegiatan farmasi per cara bayar umum dalam RBA tahun 2020 ditetapkan target 35.933 untuk lembar resep dan 123.478 resep. Capaian tahun 2020 untuk

lembar resep mencapai 59.784 atau sekitar 166,38% dari target, sedangkan untuk resep mencapai 218.273 atau sekitar 176,77% dari target. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa



realisasi resep sudah mencapai target yang direncanakan bahkan

melebihinya. Hal ini menandakan penyediaan dan perbekalan farmasi sudah baik. Walaupun masih terdapat keluhan dipelayanan adanya obat yang kosong namun rumah sakit telah melakukan upaya-upaya perbaikan dari sisi perencanaan dan proses pengadaan dengan melibatkan berbagai pihak terkait agar dapat memberikan solusi terbaik dengan masalah yang sedang terjadi agar tidak mengganggu kualitas layanan saat ini.

b. Pencapaian Target Keuangan

Target Pendapatan yang ditetapkan dalam RBA tahun 2020 adalah 477.690.336.000,- dan realisasi yang dicapai pada tahun 2020 mencapai 94,65% atau sebesar Rp. 452.155.449.678,- dengan uraian sebagai berikut :

NO	SUMBER PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Umum	25.009.206.931	20.538.287.185	82,12
2	JKN	426.890.618.067	348.843.284.192	81,72
3	Tagihan/IKS	14.743.367.584	14.431.693.929	97,89
4	INHEALTH	1.000.000.000	368.278.426	36,83
5	Pendapatan Hibah	0	22.719.326.770	
6	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas lain	0	26.617.187.000	
7	Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	2.747.143.418	3.840.392.963	139,80
8	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	1.300.000.000	5.812.352.390	447,10
9	Pendapatan lain lain BLU	6.000.000.000	8.984.646.823	149,74
	Total	477.690.326.000	452.155.449.678	94,65

Dari tabel dapat dilihat bahwa yang belum mencapai target pendapatan yaitu pasien umum, pasien JKN, Tagihan/IKS dan pasien Inhealth. Kerja keras dari semua pihak yang terkait sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan jumlah kunjungan pasien sehingga kedepannya target pendapatan yang telah ditentukan dapat tercapai.

2. Pencapaian Key Performance Indikator RSB

NO	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	TARGET 2020	BOBOT	REALISASI TAHUN 2020	PERSENTASE CAPAIAN	SKOR
1	Indeks Kepuasan Pasien	80	4	80,45	100,56%	4,02
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	80	4	84,42	105,53%	4,22
3	Indeks Kepuasan Staf	80	4	89,81	112,26%	4,49
4	Tingkat Kesehatan BLU	AA	5	A	75,00%	3,75
5	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	100	4	100%	100,00%	4,00
6	Persentase ketepatan waktu layanan	50%	4	23,72%	47,44%	1,90
7	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan unggulan	10%	5	-36,83%	0,00%	0,00
8	Jumlah layanan inovatif baru	2	4	2	100,00%	4,00
9	Jumlah penelitian klinis dilayanan unggulan	3	4	2	66,67%	2,67
10	Jumlah layanan unggulan yang telah menerapkan <i>Interprofesional Practice Collaboration</i>	1	4	3	120,00%	4,80
11	Persentase kepatuhan DPJP dipoliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	55%	5	72%	120,00%	6,00
12	% kasus severity level 3	25%	4	32,17%	120,00%	4,80
13	Pertumbuhan pasien swasta dan asuransi lainnya	5%	4	-25,22%	0,00%	0,00
14	Persentase kesesuaian pengadaan perbekalan farmasi dengan Rencana Kerja Obat	60%	5	60,28%	100,47%	5,02
15	Persentase temuan monev kinerja yang ditindak lanjuti	60%	5	60%	100,00%	5,00
16	Persentase proses bisnis yang telah terdigitalisasi	30%	4	40%	120,00%	4,80
17	Jumlah Modul mobile application yang diimplementasikan	1 (pasien)	4	1 (Pasien)	100,00%	4,00
18	OEE alat medik utama	93,5%	4	57,87	61,89%	2,48
19	OEE prasarana utama	96,5%	4	96,5	100,00%	4,00
20	Persentase staf dengan kinerja excelent	8,5	4	9%	105,88%	4,24
21	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki sertifikasi sesuai standar	60%	5	23%	38,33%	1,92
22	POBO	82	5	85,04	103,71%	5,19
23	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNPB	40	5	15,83%	100,00%	5,00
JUMLAH						86,28

Dari 23 *Key Performance Indikator* (KPI) RSB tahun 2020. ada 8 KPI yang tidak mencapai target dan 15 KPI yang mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk KPI yang tidak mencapai target sangat dipengaruhi dengan adanya pandemi COVID-19.

3. Pencapaian Indikator Kinerja BLU

Indikator Kinerja BLU sesuai Perdirjen 24 tahun 2018 terbagi atas 3 aspek yaitu Aspek Keuangan dengan bobot 30,00, Aspek Layanan dengan bobot 35,00 serta Aspek Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat dengan bobot 35,00. Berikut diuraikan berdasarkan masing-masing aspek :

a. Aspek keuangan

NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI TAHUN 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
1	RASIO KEUANGAN	19.00			11,25
a.	Rasio Kas (Cash Ratio)	2.00	240sd300	744,41	0,50
b.	Rasio Lancar (Current Ratio)	2.75	480sd600	1029,60	2,75
c.	Periode Penagihan Piutang (Collection Period)	2.25	PP<30	19,48	2,25
d.	Perputaran Asset Tetap (Fixed Asset Turn Over)	2.25	PAT>20	18,91	1,75
e.	Imbalan Atas Aktiva Tetap (Return On Asset)	2.25	ROFA>6	-2,49	0,00
f.	Imbalan Ekuitas (Return On Equity)	2.25	ROE>8	-2,65	0,00
g.	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	2.25	ITO>60	20,23	1,25
h.	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	2.75	POBO>65	85,04	2,75
2	KEPATUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BLU	11.00			11,00
a.	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2.00			2,00
1)	Ketepatan Waktu Penyampaian RBA	0.40	< 31-12-18	< 31-12-2019	0.40
2)	Ditandatangani oleh pimpinan satker BLU	0.40	Ya	Ya	0,40
3)	Diketahui oleh Dewan Pengawas	0.40	Ya	Ya	0,40
4)	Disetujui dan ditandatangani oleh Menteri/Pimpinan Lembaga	0.40	Ya	Ya	0,40

5)	Kesesuaian Format dengan PMK No. 92/PMK.05/2011	0.40	Ya	Ya	0.40
b.	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2.00			2,00
1)	Jadwal Penyampaian Laporan Semester 1	0.66	15 Juli	<15 Juli 2020	0,66
2)	Jadwal Penyampaian Laporan Tahunan	0.67	22 Januari	<19 Januari 2020	0,67
3)	Jadwal Penyampaian Laporan Tahunan Audited	0.67	Waktu LKKL	3 April 2020	0,67
c.	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan & Belanja BLU	2.00			2,00
1)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan 1	0.20	Akhir Tri 1	Akhir Tri 1	0,20
2)	Saldo SP3B BLU Triwulan 1	0.20	sesuai	Sesuai	0,20
3)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan 2	0.20	Akhir Tri 2	Akhir Tri 2	0,20
4)	Saldo SP3B BLU Triwulan 2	0.20	sesuai	Sesuai	0,20
5)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan 3	0.20	Akhir Tri 3	Akhir Tri 3	0,20
6)	Saldo SP3B BLU Triwulan 3	0.20	sesuai	Sesuai	0,20
7)	Penyampaian SP3B BLU Triwulan 4	0.40	Akhir Tri 4	Akhir Tri 4	0,40
8)	Saldo SP3B BLU Triwulan 4	0.40	sesuai	Sesuai	0,40
d.	Tarif Layanan	1.00	Ada SK	Ada SK(No.137/P MK.05/2014	1,00
e.	Sistem Akuntansi	1.00			1,00
1)	Sistem Akuntansi Keuangan	0.60	Ada	Ada	0,60
2)	Sistem Akuntansi Biaya	0.20	Ada	Ada	0,20
3)	Sistem Akuntansi Aset Tetap	0.20	Ada	Ada	0,20
f.	Persetujuan Rekening	0.50			0,40
1)	Rekening Pengelolaan Kas	0.10	Ya	Ya	0,10
2)	Rekening Operasional	0.30	Ya	Ya	0,30
3)	Rekening Dana Kelolaan	0.10	Ya	Ya	0,10
g.	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Kas	0.50	Ya	Ya	0,50
h.	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Piutang	0.50	Ya	Ya	0,50
i.	Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Utang	0.50	Ya	Ya	0,50
j.	Standar Operasional Prosedur Peng. Barang & Jasa	0.50	Ya	Ya	0,50
k.	Standar Operasional Prosedur Peng. Barang Inventaris	0.50	Ya	Ya	0,50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN (1+2)					22,25

b. Aspek layanan

NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	TAHUN 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
1.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS	18,00			2,00
a.	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Jalan	2,00	$\geq 1,10$	0,64	0,00
b.	Pertumbuhan Rata-Rata Kunjungan Rawat Darurat	2,00	$\geq 1,10$	0,54	0,00
c.	Pertumbuhan Hari Perawatan	2,00	$\geq 1,10$	0,58	0,00
d.	Pertumbuhan Rata-Rata Pemeriksaan Radiologi	2,00	$\geq 1,10$	0,78	0,00
e.	Pertumbuhan Rata-Rata Pemeriksaan Laboratorium	2,00	$\geq 1,10$	0,78	0,00
f.	Pertumbuhan Rata-Rata Operasi	2,00	$\geq 1,10$	0,60	0,00
g.	Pertumbuhan Rata-Rata Rehab Medik	2,00	$\geq 1,10$	0,41	0,00
h.	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2,00	$\geq 1,10$	0,16	0,00
i.	Pertumbuhan Penelitian yang dipublikasikan	2,00	$\geq 1,10$	1,32	2,00
2.	EFISIENSI PELAYANAN	14,00			12,00
a.	Pengembalian Rekam Medik ≤ 24 jam setelah pelayanan	2,00	>80	81,42%	2,00
b.	Kelengkapan Rekam Medik ≤ 24 jam	2,00	>80	67,79%	1,50
c.	Angka Pembatalan Operasi	2,00	≤ 1	0,28%	2,00
d.	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2,00	≤ 1	0,00%	2,00
e.	Penulisan Resep sesuai Formularium	2,00	≥ 90	95,89%	2,00
f.	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2,00	≤ 1	0,57%	2,00
g.	Bed Occupancy Rate-BOR (%)	2,00	$70 \leq \text{BOR} < 80$	34,9%	0,50
3.	PERSPEKTIF PERTUMBUHAN & PEMBELAJARAN	3,00			2,25
a.	Rata-rata jam pelatihan karyawan	1,00	≥ 80	0,35	0,25
b.	Prosentase DODIKNIS yang mendapatkan TOT	1,00	>75	85,7%	1,00
c.	Ada/tidaknya Reward/punishment	1,00	Ada	Ada program, dilaksanakan seluruhnya	1,00
TOTAL ASPEK LAYANAN (1+2+3)					16,25

c. Aspek mutu dan manfaat bagi masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	BOBOT	STANDAR	REALISASI TAHUN 2020	
				HAPER	NILAI RIIL
1.	MUTU PELAYANAN	14,00			13,00
a.	Emergency Response Time Rate	2,00	≤ 8	00:02:00	2,00
b.	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2,00	≤ 30	00:55:30	1,50
c.	Length of Stay	2,00	$6 \leq \text{LOS} < 9$	5,58 Hari	2,00
d.	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2,00	< 8	00:06:25	2,00
e.	Waktu Tunggu Sebelum Operasi Elektif	2,00	< 2	2,06 Hari	1,50
f.	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2,00	≤ 3	1:52:00	2,00
g.	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2,00	≤ 3	2:25:00	2,00
2.	MUTU KLINIS	12,00			10,25
a.	Angka Kematian Gawat Darurat	2,00	$\leq 2,5$	1,24%	2,00
b.	Angka Kematian ≥ 48 jam	2,00	< 25	53,75	1,00
c.	Post Operative Death Rate	2,00	< 2	0,05%	2,00
d.	Angka Infeksi Nosokomial	4,00			3,25
1)	Dekubitus	1,00	$< 1,5$	0,78	1,00
2)	Phlebitis	1,00	$< 1,5$	38,14	0,25
3)	Infeksi Saluran Kemih	1,00	$< 1,5$	0,88	1,00
4)	Infeksi Luka Operasi	1,00	$< 1,5$	0,30	1,00
e.	Angka Kematian Ibu	1,00	< 1	0,22	2,00
3.	KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT	4,00			4,00
a.	Pembinaan Kepada Puskesmas dan Sarana Kesehatan Lainnya	1,00	Ada	Ada	1,00
b.	Penyuluhan Kesehatan	1,00	Ada	Ada	1,00
c.	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2,00	$> 30\%$	35,17%	2,00
4.	KEPUASAN PELANGGAN	2,00			1,80
a.	Penanganan Pengaduan / Prosentase Komplain	1,00	> 70	100,00%	1,00
b.	Kepuasan Pelanggan	1,00	1	0,80	0,80
5.	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3,00			2,60
a.	Kebersihan Lingkungan (Hasil Penilaian RS Berseri)	2,00	≥ 7500	8765	2,00
b.	Proper Lingkungan (KLH)	1,00	Kuning	Biru	0,60
TOTAL ASPEK MUTU DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT (1+2+3+4+5)					31,65
TOTAL PENCAPAIAN INDIKATOR BLU (I+II+III)					70,15

Hasil penilaian Indikator kinerja BLU RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020 digambarkan dari hasil nilai Riil masing masing indikator dari 3 (tiga) aspek sebagai berikut :

1. Nilai Riil Indikator Kinerja Keuangan	: 22,25
2. Nilai Riil Indikator Kinerja Operasional Pelayanan	: 16,25
3. <u>Nilai Riil Indikator kinerja Mutu Pelayanan</u>	<u>: 31,65</u>
Jumlah	: 70,15

Dengan melihat data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil Penilaian kinerja BLU tahun 2020 masuk kategori A (**BAIK**).

2. Pencapaian IKI DIRUT

Indikator Kinerja Individu Direktur Utama terdiri atas 17 indikator pelayanan medis dan 1 indikator pelayanan keuangan, dengan total capaian 96,00 yang akan diuraikan sebagai berikut :

KATEGORI	NO	JUDUL INDIKATOR	BOBOT	STANDAR	REALISASI TAHUN 2020	NILAI	NILAI x BOBOT
PELAYANAN MEDIS							
Kepatuhan Terhadap Standar	1	Kepatuhan terhadap Clinical pathway	0,05	Ada 5 CP	Ada 5 CP	100	5,00
	2	Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	0,05	$\geq 80\%$	95,89%	100	5,00
	3	Prosentase Kejadian pasien jatuh	0,05	$\leq 3\%$	0,01%	100	5,00
	4	Penerapan keselamatan operasi	0,05	100%	93,97%	75	3,75
Pengendalian Infeksi RS	5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	0,075	$\leq 2\%$	0,23%	100	7,50
	6	Ventilator Associated pneumonia (VAP)	0,075	$\leq 5,8\%$	0,33%	100	7,50
	7	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	0,05	Ada Kebijakan, ada SOP dan dilaksanakan sesuai SOP dan di evaluasi	Ada Kebijakan, ada SOP dan dilaksanakan sesuai SOP dan di evaluasi	100	5,00
Capaian Indikator Medik	8	Waktu lapor Hasil Test kritis Laboratorium	0,05	100%	100%	100	5,00
	9	Kematian pasien di IGD	0,05	$\leq 2,5\%$	1,16%	100	5,00

KATEGORI	NO	JUDUL INDIKATOR	BOBO	STANDAR	REALISASI TAHUN 2020	NILAI	NILAI x BOBOT
PELAYANAN MEDIS							
AKREDITASI	10	Ketepatan Identifikasi Pasien	0,08	Barcode Sesuai dan diberikan ke semua produk layanan	Barcode Sesuai dan diberikan ke semua produk layanan	100	8,00
KEPUASAN PELANGGAN	11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain	0,08	> 75%	100%	100	8,00
KETEPATAN WAKTU PELAYANAN	12	Emergency Respon Time 2 (ERT)	0,02	≤ 120 Menit	134,83 Menit	75	1,50
	13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	0,05	≤ 60 Menit	00:55:30 Menit	100	5,00
	14	Waktu Tunggu Operasi Elektif (WTOE)	0,05	≤ 48 Jam	49:19:00 Menit	75	3,75
	15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	0,05	≤ 3 Jam	2:25:00 Menit	100	5,00
	16	Waktu Tunggu Obat Jadi (WTOJ)	0,05	≤ 30 Menit	6,42 Menit	100	5,00
	17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dlm 24 jam	0,02	>80%	67,79%	50	1,00
PELAYANAN KEUANGAN							
KEUANGAN	18	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (POBO)	0,1	65%	85,04%	100	10,00
TOTAL							96,00

3. Pencapaian IKT DIRUT

Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama terdiri atas 5 indikator, namun dilakukan penagguhan perhitungan satu indikator yaitu indikator jumlah kematian ibu di rumah sakit oleh Direktorat PPKBLU Kementerian Keuangan RI . Total capaian triwulan IV 95,53% diuraikan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	STANDAR	TRIWULAN IV		CAPAIAN CN
			TARGET	CAPAIAN	
1	Rekam Medik Elektronik	100%	100%	100%	100%
2	Kepatuhan Waktu Visite Dokter Penanggung Jawab Pelayanan/DPJP	80%	80%	51,54%	78,66%
3	Jumlah Kematian Ibu di Rumah Sakit	50%	50%	NA	NA
4	Rasio Pendapatan PNBK terhadap Biaya Operasional (PB)	75%	82%	85,04%	105,96%
5	Modernisasi Pengelolaan BLU (Penerapan Aplikasi BLU Integreted Online System (BIOS)	100%	100%	106%	103,60%
JUMLAH					95,53%

Indikator kategori inovasi yaitu Anjungan Pendaftaran Mandiri Pasien Kontrol (APMPK) telah tercapai 100%.

B. REALISASI ANGGARAN

Berikut adalah tabel realisasi anggaran belanja tahun 2020 :

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/AKUN	SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2020	%
024.04.07	Program pembinaan pelayanan kesehatan	RM/PNBP	952.365.653.000	758.636.686.786	79,66
2094	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembinaan pelayanan kesehatan	RM/PNBP	952.365.653.000	758.636.686.786	79,66
2094.506	Gedung Layanan	RM/PNBP	5.640.086.000	4.736.697.622	83,98
533119	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid-19	RM	4.912.435.000	4.075.197.622	82,96
537123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid-19	PNBP	727.651.000	661.500.000	90,91
2094.508	Alat Kesehatan	RM/PNBP	198.577.195.000	190.825.412.846	96,10
532111	Belanja modal peralatan dan mesin (alat medik)	RM	5.000.000.000	4.523.238.871	90,46
537112	Belanja modal peralatan dan mesin (alat medik)	PNBP	11.454.234.000	9.613.421.200	83,93
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – BLU (Covid-19)	PNBP	1.978.076.000	1.675.450.132	84,70
532119	Belanja Modal Peralatan dan mesin – penanganan pandemic Covid-19 (PEN BABUN)	RM	169.839.065.000	165.230.929.232	97,29
532119	Belanja Modal Peralatan dan mesin – penanganan pandemic Covid-19 (PEN BABUN alat non medik)	RM	8.393.394.000	8.043.806.552	95,83
537122	Belanja modal peralatan dan mesin BLU – penanganan Covid-19 (Hibah dari Dinkes Prop. Sul-Sel)	PNBP	1.912.426.000	1.738.566.859	90,91
2094.509	Layanan Operasional UPT BLU	PNBP	406.521.266.000	275.633.008.221	67,80
525121	Belanja barang persediaan barang konsumsi BLU (bahan makanan pasien dan bahan makanan petugas)	PNBP	12.436.779.000	6.354.048.604	51,09
525152	Belanja barang BLU – penanganan pandemic Covid –	PNBP	4.948.495.000	633.592.050	12,80

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/AKUN	SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2020	%
	19 (bahan makanan petugas)				
521131	Belanja operasional – penanganan pandemic Covid – 19	RM	373.100.000	369.983.250	99,16
525152	Belanja barang BLU – penanganan pandemic COvid – 19 (Hibah dari Dinkes Prop Sul-Sel)	PNBP	291.346.000	291.286.000	99,98
525111	Belanja gaji dan tunjangan(Insentif & Tugas Tambahan)	PNBP	202.993.139.000	140.684.474.054	69,31
525111	Belanja gaji dan tunjangan(Gaji Pegawai Honor,Tunjangan Lain & Sewa rumah Dinas)	PNBP	48.180.831.000	41.038.422.064	85,22
525112	Pendidikan dan pelatihan	PNBP	3.806.661.000	427.934.496	11,24
525112	Rintisan pendidikan gelar	PNBP	1.627.650.000	227.500.000	13,98
525119	Penyediaan barang dan jasa BLU lainnya	PNBP	65.496.503.000	46.334.116.831	70,74
525121	Belanja barang persediaan barang konsumsi – BLU	PNBP	13.992.540.000	7.439.735.646	53,17
525115	Perjalanan dinas biasa/tetap	PNBP	3.785.581.000	1.052.299.102	27,80
525114	Belanja pemeliharaan	PNBP	23.369.502.000	12.515.413.778	53,55
525123	Belanja barang persediaan pemeliharaan - BLU	PNBP	3.755.923.000	2.411.436.248	64,20
525112	Belanja pakain dinas pegawai	PNBP	1.335.608.000	-	-
525112	Belanja Peralatan Non Medik	PNBP	7.888.991.000	5.017.297.071	63,60
525112	Langganan Daya dan Jasa	PNBP	11.818.609.000	10.649.464.679	90,11
525112	Aset tetap Ekstrakomptable	PNBP	250.002.000	77.654.500	31,06
537112	Belanja Modal peralatan dan mesin – BLU (alat non medik)	PNBP	61.522.000	52.272.576	84,97
537122	Belanja Modal peralatan dan mesin BLU – penanganan pandemic covid-19 (Hibah Dinkes Prop. Sul Sel)	PNBP	61.520.000	55.927.272	90,91
2094.512	Obat-obatan dan bahan medis habis pakai	RM/PNBP	244.236.715.000	194.579.331.982	79,67
525129	Obat-obatan	RM/PNBP	49.415.931.000	41.080.709.301	83,13
525129	Bahan pakai habis dan penunjang lainnya	PNBP	136.494.083.000	97.199.307.835	71,21

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/AKUN	SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI TAHUN 2020	%
521841	Obat-obatan dan BMHP BA BUN (pandemic Covid-19)	RM	17.712.634.000	16.089.847.049	90,84
521841	Obat-obatan dan BMHP PEN BA BUN (pandemic Covid-19)	RM	37.993.185.000	37.836.170.433	99,59
525153	Obat-obatan dan BMHP (Hibah dari Dinkes Sul Sel)	PNBP	2.610.610.000	2373.297.364	90,91
2094.994	Layanan Perkantoran	RM	97.257.391.000	92.729.236.115	95,34
511111	Belanja gaji pokok PNS	RM	91.130.115.000	88.660.797.789	97,29
511119	Belanja pembulatan gaji PNS	RM	952.000	865.545	90,92
511121	Belanja tunjangan suami/istri PNS	RM	4.371.189.000	4.096.587.890	93,72
511122	Belanja tunjangan anak PNS	RM	1.364.272.000	1.276.090.972	93,54
511123	Belanja tunjangan struktural PNS	RM	547.107.000	480.325.000	87,79
511124	Belanja tunjangan fungsional PNS	RM	8.667.676.000	8.205.622.000	94,67
511125	Belanja tunjangan PPh PNS	RM	422.419.000	357.389.202	84,61
511126	Belanja tunjangan beras PNS	RM	2.862.371.000	2.864.085.380	100,06
511129	Belanja uang makan PNS	RM	10.702.415.000	9.797.485.000	91,54
511151	Belanja tunjangan umum PNS	RM	796.726.000	754.185.000	93,53
512211	Belanja uang lembur	RM	585.360.000	153.094.000	26,15
JUMLAH			952.365.653.000	758.636.686.786	79,66

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari sumber anggaran yang telah direncanakan baik dari RM maupun belanja operasional BLU telah terealisasi sebesar **79,66%** atau sebesar Rp. **758.636.686.786,-** dari total anggaran sebesar Rp. **952.365.653.000,-**. Hal tersebut dapat simpulkan bahwa realisasi atau serapan anggaran belum tercapai untuk tahun 2020.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari uraian bab-bab sebelumnya adalah :

1. Pencapaian IKI Direktur Utama dari total secara total mendapat nilai **96,00** atau IKI 2 yang terdiri dari 18 Indikator. Pencapaian Indikator Kinerja BLU sesuai Perdirjen Perbendaharaan nomor 24 Tahun 2018 mencapai **70,15** yang termasuk kategori **BAIK “A”**, sedangkan Untuk Indikator Kinerja Utama (KPI RSB) diperoleh nilai **86,28** dari total bobot 100 yang ditargetkan.
2. Pencapaian target kegiatan secara keseluruhan tahun 2020 mencapai 104,15% dari target 100%, dengan rincian capaian target kegiatan per cara bayar JKN mencapai 56,45% dan per cara bayar umum mencapai 151,85%.
3. Pencapaian target pendapatan tahun 2020 adalah Rp. **452.155.449.678,-** atau **94,65%** dari target Rp **477.690.326.000,-** yang berasal dari pendapatan umum, JKN, Jasa layanan perbankan dan pendapatan lain-lain termasuk didalamnya sewa lahan. Dari nilai tersebut yang berasal dari JKN adalah pendapatan yang telah ada berita acara persetujuannya dari pihak BPJS.
4. Realisasi Anggaran untuk tahun 2020 sebesar Rp. 758.636.686.786 atau 79,66% dari total anggaran sebesar Rp. 952.365.653.000,-

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, beberapa saran-saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perbaikan dan monitoring mutu pelayanan dengan melakukan kajian indikator mutu keselamatan pasien dengan cara melakukan analisa resiko dan melakukan tindak lanjut dari masalah yang terjadi.
2. Segera mengambil Langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan pelayanan dalam masa pandemic COVID-19.

3. Mengoptimalkan peran Humas dan promosi kesehatan rumah sakit untuk dapat menyusun strategi pemasaran dan pemberian informasi yang berimbang dalam kondisi pandemi dimana masyarakat terlanjur enggan untuk datang ke rumah sakit akibat banyaknya berita hoaks yang beredar di masyarakat.
4. Melakukan peningkatan kompetensi staf medis dan non medis baik dari segi keterampilan, pengetahuan dan etika melalui pelatihan-pelatihan dan peningkatan gelar pendidikan sesuai bidang kerja masing-masing staf.
5. Melakukan pemenuhan fasilitas, sarana dan prasarana yang masih belum memenuhi standar sebagai rumah sakit rujukan COVID-19.
6. Kerjasama yang baik antara bagian dan staf perlu ditingkatkan. Saling bahu membahu bersama dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan pemenuhan tenaga untuk menangani pasien dalam masa pandemi COVID-19.
7. Memanfaatkan sistem informasi rumah sakit dengan optimal diseluruh kegiatan di rumah sakit untuk menunjang peningkatan kinerja layanan seperti digitalisasi proses layanan, pendaftaran pasien online, optimalisasi layanan telemedicine dan survey secara digital.
8. Melakukan perbaikan atau penggantian alat yang rusak dan melakukan pemeliharaan fasilitas, sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit yang berdampak pada kepuasan pasien, peningkatan produktifitas layanan dan pencapaian target pendapatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KUNJUNGAN RAWAT JALAN
TAHUN 2020**

NO	UNIT PELAYANAN	KASUS		CARA BAYAR			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		BARU	LAMA	UMUM	JKN	TAGIHAN		
A	Instalasi Rawat Jalan	13,529	53,901	1,072	65,850	508	67,430	276.35
1	Gastroenterohepatologi	1,676	7,012	159	8,503	26	8,688	35.61
2	Gereatri	138	931	14	1,052	3	1,069	4.38
3	Perawatan Luka	54	470	5	519	-	524	2.15
4	Bedah Anak	309	1,445	18	1,734	2	1,754	7.19
5	Bedah Digestive	807	3,119	30	3,894	2	3,926	16.09
6	Bedah Orthopedi Ekstremitas	695	3,277	116	3,664	192	3,972	16.28
7	Bedah Orthopedi Spine	420	1,320	8	1,725	7	1,740	7.13
8	Bedah Plastik	242	716	18	863	77	958	3.93
9	Bedah Syaraf	610	1,516	44	2,021	61	2,126	8.71
10	Bedah Thorax & Vaskuler	450	1,312	54	1,701	7	1,762	7.22
11	Bedah Tumor	752	9,719	29	10,442	-	10,471	42.91
12	Bedah Umum	15	2	1	16	-	17	0.07
13	Bedah Urologi	741	3,716	33	4,420	4	4,457	18.27
14	Endokrin	421	1,255	-	1,674	2	1,676	6.87
15	Gigi & Mulut	298	529	34	789	4	827	3.39
16	Ginjal & Hipertensi	750	1,249	19	1,979	1	1,999	8.19
17	Gizi Klinik	113	99	1	211	-	212	0.87
18	Hematologi	471	3,659	4	4,126	-	4,130	16.93
19	Hematologi Onkologi ODC	104	1,176	6	1,274	-	1,280	5.25
20	Jiwa	195	625	168	652	-	820	3.36
21	Kulit & Kelamin	312	959	18	1,250	3	1,271	5.21
22	Mata	836	2,814	132	3,471	47	3,650	14.96
23	Nyeri & Akupunktur	1,844	1,151	22	2,946	27	2,995	12.27
24	Rheumatologi	168	392	9	551	-	560	2.30
25	THT	719	4,708	125	5,260	42	5,427	22.24
26	Thyroid	267	600	5	861	1	867	3.55
27	Infeksi Tropis	122	130	-	252	-	252	1.03
B	Instalasi Private Care Center	3,469	4,576	5,871	3	2,171	8,045	32.97
1	Anak	8	1	7	-	2	9	0.04
2	Bedah Anak	15	7	17	-	5	22	0.09
3	Bedah Digestive	42	21	62	-	1	63	0.26
4	Bedah Orthopedi	32	113	62	-	83	145	0.59
5	Bedah Plastik	5	7	12	-	-	12	0.05
6	Bedah Syaraf	9	1	10	-	-	10	0.04
7	Bedah Thorax & Vaskuler	18	12	28	-	2	30	0.12
8	Bedah Tumor	57	60	117	-	-	117	0.48
9	Bedah Umum	3	85	5	-	83	88	0.36
10	Bedah Urologi	22	101	30	-	93	123	0.50
11	Endokrin	131	228	300	-	59	359	1.47
12	Gigi	68	320	251	1	136	388	1.59
13	Gizi Klinik	3	-	3	-	-	3	0.01
14	Interna	915	618	1,352	-	181	1,533	6.28
15	Jiwa	384	340	532	-	192	724	2.97
16	Kebidanan/Kandungan (KB/KD)	107	143	225	-	25	250	1.02
17	Kosmetik	52	103	155	-	-	155	0.64
18	Kulit & Kelamin	170	91	254	-	7	261	1.07
19	Mata	152	514	537	1	128	666	2.73
20	Paru	749	456	459	1	745	1,205	4.94
21	Syaraf	64	166	105	-	125	230	0.94
22	THT	120	538	535	-	123	658	2.70
23	Treatmild & Jantung	159	645	623	-	181	804	3.30
24	Vaksinasi Center	184	6	190	-	-	190	0.78
C	Instalasi Mother & Child	4,274	11,752	407	15,328	291	16,026	65.68
1	Poli Anak	3,322	8,466	405	11,094	289	11,788	48.31
2	Poli Kebidanan dan Kandungan	952	3,286	2	4,234	2	4,238	17.37
D	Instalasi Pusat Jantung Terpadu	2,044	10,411	189	12,236	30	12,455	51.05
1	Poli Jantung	2,044	10,411	189	12,236	30	12,455	51.05
E	Instalasi Infection Center	3,197	10,103	2,270	9,263	1,767	13,300	54.51
1	Poli Metadon/HIV	158	4,406	2,144	2,420	-	4,564	18.70
2	Poli Paru	3,039	5,697	126	6,843	1,767	8,736	35.80
F	Instalasi Lontara 3	1,327	2,616	153	3,762	28	3,943	16.16
1	Poli Syaraf	1,327	2,616	153	3,762	28	3,943	16.16
TOTAL		27,840	93,359	9,962	106,442	4,795	121,199	496.72
Persentase				8.22%	87.82%	3.96%	100.00%	

**PENGUNJUNG RAWAT JALAN
TAHUN 2020**

NO	UNIT PELAYANAN	KASUS		CARA BAYAR			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		BARU	LAMA	UMUM	JKN	TAGIHAN		
A	Instalasi Rawat Jalan	4,409	51,650	1,008	54,605	446	56,059	229.75
1	Gastroenterohepatologi	924	7,112	158	7,855	23	8,036	32.93
2	Gereatri	8	1,046	14	1,037	3	1,054	4.32
3	Perawatan Luka	1	384	2	383	-	385	1.58
4	Bedah Anak	97	1,465	16	1,544	2	1,562	6.40
5	Bedah Digestive	292	3,283	29	3,544	2	3,575	14.65
6	Bedah Orthopedi Ekstremitas	301	3,561	113	3,558	191	3,862	15.83
7	Bedah Orthopedi Spine	155	1,457	8	1,598	6	1,612	6.61
8	Bedah Plastik	60	809	18	781	70	869	3.56
9	Bedah Syaraf	156	1,689	36	1,750	59	1,845	7.56
10	Bedah Thorax & Vaskuler	101	1,064	53	1,107	5	1,165	4.77
11	Bedah Tumor	486	9,810	30	10,266	-	10,296	42.20
12	Bedah Umum	-	2	1	1	-	2	0.01
13	Bedah Urologi	330	3,665	33	3,960	2	3,995	16.37
14	Endokrin	22	800	-	822	-	822	3.37
15	Gigi & Mulut	60	391	31	418	2	451	1.85
16	Ginjal & Hipertensi	107	1,011	18	1,100	-	1,118	4.58
17	Gizi Klinik	1	4	1	4	-	5	0.02
18	Hematologi	169	3,706	3	3,872	-	3,875	15.88
19	Hematologi ODC	2	652	4	650	-	654	2.68
20	Jiwa	50	500	164	386	-	550	2.25
21	Kulit & Kelamin	120	767	14	873	-	887	3.64
22	Mata	442	2,631	123	2,907	43	3,073	12.59
23	Nyeri & Akupunktur	9	121	7	122	1	130	0.53
24	Rheumatologi	59	388	8	439	-	447	1.83
25	THT	347	4,620	120	4,810	37	4,967	20.36
26	Thyroid	88	594	4	678	-	682	2.80
27	Infeksi Tropis	22	118	-	140	-	140	0.57
B	Instalasi Private Care Center	1,647	3,933	4,489	-	1,091	5,580	22.87
1	Anak	4	5	7	-	2	9	0.04
2	Bedah Anak	5	17	17	-	5	22	0.09
3	Bedah Digestive	19	44	62	-	1	63	0.26
4	Bedah Orthopedi	13	48	61	-	-	61	0.25
5	Bedah Plastik	2	10	12	-	-	12	0.05
6	Bedah Syaraf	2	6	8	-	-	8	0.03
7	Bedah Thorax & Vaskuler	10	19	27	-	2	29	0.12
8	Bedah Tumor	25	92	117	-	-	117	0.48
9	Bedah Umum	1	2	3	-	-	3	0.01
10	Bedah Urologi	10	28	29	-	9	38	0.16
11	Endokrin	63	275	289	-	49	338	1.39
12	Gigi	30	241	246	-	25	271	1.11
13	Gizi Klinik	-	-	-	-	-	-	0.00
14	Interna	643	876	1,340	-	179	1,519	6.23
15	Jiwa	72	369	332	-	109	441	1.81
16	Kebidanan/Kandungan (KB/KD)	48	188	224	-	12	236	0.97
17	Kosmetik	22	132	154	-	-	154	0.63
18	Kulit & Kelamin	98	157	248	-	7	255	1.05
19	Mata	47	119	159	-	7	166	0.68
20	Paru	227	850	448	-	629	1,077	4.41
21	Syaraf	32	76	103	-	5	108	0.44
22	THT	47	119	158	-	8	166	0.68
23	Treatmild & Jantung	74	223	255	-	42	297	1.22
24	Vaksinasi Center	153	37	190	-	-	190	0.78
C	Instalasi Mother & Child	1,453	11,640	375	12,435	283	13,093	53.66
1	Poli Anak	973	8,209	374	8,527	281	9,182	37.63
2	Poli Kebidanan dan Kandungan	480	3,431	1	3,908	2	3,911	16.03
D	Instalasi Pusat Jantung Terpadu	593	9,738	163	10,147	21	10,331	42.34
1	Poli Jantung	593	9,738	163	10,147	21	10,331	42.34
E	Instalasi Infection Center	393	9,657	2,261	6,035	1,754	10,050	41.19
1	Poli Metadon/HIV	43	4,461	2,145	2,359	-	4,504	18.46
2	Poli Paru	350	5,196	116	3,676	1,754	5,546	22.73
F	Instalasi Lontara 3	503	2,753	144	3,091	21	3,256	13.34
1	Poli Syaraf	503	2,753	144	3,091	21	3,256	13.34
TOTAL		8,998	89,371	8,440	86,313	3,616	98,369	403.15
Persentase				8.58%	87.74%	3.68%	100.00%	

**INSTALASI RAWAT JALAN - TINDAKAN ESWL PROSTATRON
TAHUN 2020**

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1.	ESWL	-	324	-	324	1.33
2.	Trust Taus	-	-	-	-	-
TOTAL		-	324	-	324	1.33
<i>Persentase</i>		<i>0.00%</i>	<i>100.00%</i>	<i>0.00%</i>	<i>100.00%</i>	

**INSTALASI RAWAT JALAN - TINDAKAN HIPERBARIK
TAHUN 2020**

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Autis/Anak (1 Jam)			-	-	0.00
2	Kindwall (2 Jam)					0.00
3	Tabel 5 (2 1/2 Jam)					0.00
4	Tabel 6(41/2 Jam)	-	-			0.00
TOTAL		-	-	-	-	0.00
<i>Persentase</i>		<i>#DIV/0!</i>	<i>#DIV/0!</i>	<i>#DIV/0!</i>	<i>#DIV/0!</i>	

**TINDAKAN HEMODIALISA
TAHUN 2020**

I. CARA BAYAR

NO	TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Hemodialisis	10	10,853	276	11,139	35.82
2	Hemodialisis PCC	-	2,312	-	2,312	7.43
TOTAL		10	13165	276	13,451	43.25
<i>Persentase</i>		<i>0.07%</i>	<i>97.87%</i>	<i>2.05%</i>	<i>100.00%</i>	

**KEGIATAN INSTALASI RAWAT JALAN - TINDAKAN ENDOSCOPY, BRONCHOSCOPY
TAHUN 2020**

I. TINDAKAN

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Balon Dilatasi Esofagus Duodenum	-	10	-	10	0.04
2	Biopsi Jaringan	10	567	1	578	2.37
3	Biopsi Jaringan + Anastesi	1	21	-	22	0.09
4	Businasi Hurtz (akhalasia)	-	1	-	1	0.00
5	Ekstraksi Benda Asing	-	2	-	2	0.01
6	ERCP (Endoscopy Retrograde Cholangio Pankreatografi)	2	135	-	137	0.56
7	ERCP Biopsy	-	10	-	10	0.04
8	ERCP Litotripsi Mechanical	1	63	-	64	0.26
9	ERCP Sphincterotome	1	96	-	97	0.40
10	ERCP Stent (Drainase Bilier)	1	39	-	40	0.16
11	Esofagogastroduodenoskopi Diagnostik (GEH)	11	373	1	385	1.58
12	Esofagogastroduodenoskopi Diagnostik (GEH) + Anastesi	2	41	-	43	0.18
13	Fibroscan	20	735	14	769	3.15
14	Flexible Endoscopy Evaluation Of Swallowing (FEES)	-	3	-	3	0.01
15	Kolonoskopi	2	146	-	148	0.61
16	Kolonoskopi + Anastesi	3	151	-	154	0.63
17	Ligasi Varises SCBA	-	13	-	13	0.05
18	Ligasi Varises SCBA + Anastesi	-	-	-	-	0.00
19	Nasopharyngolaryngeal (NPL) - Endoscopy	-	44	-	44	0.18
20	Pasang Stent Metal Esofagus	-	3	-	3	0.01
21	Percutaneous Endoscopic Gastrostomy (PEG)	-	-	-	-	0.00
22	Polipektomi	1	31	-	32	0.13
23	Polipektomi + Anastesi	-	4	-	4	0.02
24	Punctie Ascites	3	69	-	72	0.30
TOTAL		58	2,557	16	2,631	10.78
<i>Persentase</i>		<i>2.20%</i>	<i>97.19%</i>	<i>0.61%</i>	<i>100.00%</i>	

II. BRONCHOSCOPY (JANUARI - MARET)

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Bronchoskopi Toileting dan Lavage	1	-	-	1	0.02
2	Bronkoskopi Bilasan	-	84	2	86	1.37
3	Bronkoskopi Bilasan + Anastesi	2	17	-	19	0.30
4	Bronkoskopi Diagnostik	-	89	2	91	1.44
5	Bronkoskopi Diagnostik + Anastesi	3	16	-	19	0.30
6	Bronkoskopi Sikatan	-	69	2	71	1.13
7	Bronkoskopi Sikatan + Anastesi	3	13	-	16	0.25
TOTAL		9	288	6	303	4.81
<i>Persentase</i>		<i>2.97%</i>	<i>95.05%</i>	<i>1.98%</i>	<i>100.00%</i>	

**TINDAKAN KATETERISASI
TAHUN 2020**

A. INSTALASI PUSAT JANTUNG TERPADU

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Angiografi Koroner	2	344	4	350	1.43
2	Angiografi Perifer/Vaskuler/Arteriography	-	2	-	2	0.01
3	Arteriography	-	2	-	2	0.01
4	BAS di Cath Lab / Pemasangan Coil	-	3	-	3	0.01
5	Corangiography + TPM	-	-	-	-	0.00
6	CRT / ICD	-	1	-	1	0.00
7	Elektro Physiologi Study (EP Study)	-	11	-	11	0.05
8	Elektro Physiologi Study (EP Study) + Ablasi	-	24	3	27	0.11
9	Embolisasi pada tumor intraabdominal / extremitas yang menggunakan PVA	-	-	-	-	0.00
10	Fontan/Kawashima/Penutupan VSD tanpa Pembedahan Dgn Menggunakan Device (AMVO)/Repair Aneurysma Of Sinus Valsava	-	3	-	3	0.01
11	Intra-Aortic Balloon Pump (IABP) + Anestesi	-	4	-	4	0.02
12	Operasi Jantung Terbuka Dengan Pacu Jantung Temporer/Penutupan PDA Tanpa Pembedahan dengan menggunakan Device ADO/Plug Occluder/PDA+PA Banding/Corangiography + IABP (Intra Aortic Ballon Pump)	-	7	-	7	0.03
13	Penutupan ASD tanpa Pembedahan dengan menggunakan Device (ASO)/ Penutupan PFO tanpa Pembedahan dengan Device (PFO Occluder)/PTA Carotis dengan Stent	-	1	-	1	0.00
14	Penyadapan Jantung	-	45	-	45	0.18
15	Percutaneous Mitral Commissurotomy Transvenous (PTMC)/Baloon Mitral Valvotomy (BMV)	-	-	-	-	0.00
16	Pericardial Sintesis (Tapping)	-	12	-	12	0.05
17	Plebography Unilateral	-	2	-	2	0.01
18	PPM (Permanent Pace Maker)	-	27	-	27	0.11
19	PPM Double Chamber	-	26	-	26	0.11
20	Primary PCI	-	16	-	16	0.07
21	PTA + 1 Buah (Sub Clavia, Femoralis, Renalis)	-	-	-	-	0.00
22	PTCA	-	15	-	15	0.06
23	PTCA+1 Stent DES	-	119	-	119	0.49
24	PTCA+2 Stent DES	2	40	-	42	0.17
25	PTCA+3 Stent DES	-	3	-	3	0.01
26	Tindakan Coiling	-	-	-	-	0.00
27	Tindakan Trans Arterial Chemoterapi Infusion (TACI/E)	-	-	-	-	0.00
28	TPM (Temporary Pace Maker)	-	13	-	13	0.05
29	Trans Esophageal Echocardiogram (TEE)	-	34	1	35	0.14
30	Trans Esophageal Echocardiogram (TEE) + Anesthesia	-	13	-	13	0.05
TOTAL		4	767	8	779	3.19
<i>Persentase</i>		<i>0.51%</i>	<i>98.46%</i>	<i>1.03%</i>	<i>100.00%</i>	

B. INSTALASI LONTARA 3 (BRAIN CENTER)

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Angiografi Koroner/Cerebral + Anestesi	-	4	-	4	0.02
2	Angiography arteri abdominal	-	-	-	-	0.00
3	Angiografi Perifer/Vaskuler/Arteriografi	-	11	-	11	0.05
4	Arterial Chemoterapi Embolisation (TACE)	-	14	-	14	0.06
5	Arteriography	-	54	-	54	0.22
6	ChemoEmbolisasi pada Hepatoma/tumor lain	-	11	-	11	0.05
7	Embolisasi dengan Spongiosan (Preop)	-	-	-	-	0.00
8	Embolisasi pada tumor intraabdominal / extremitas yang menggunakan gel foam	-	4	-	4	0.02
9	Facet Blok (1 Level/Multilevel)	1	84	-	85	0.35
10	Tindakan Balloning Dilator	-	-	-	-	0.00
11	Tindakan Coiling	-	7	-	7	0.03
12	Tindakan Stenting	-	-	-	-	0.00
13	Lokal chemoterapi pada Hepatoma/tumor-tumor metastasi lain	-	1	-	1	0.00
TOTAL		1	190	-	191	0.78
<i>Persentase</i>		<i>0.52%</i>	<i>99.48%</i>	<i>0.00%</i>	<i>100.00%</i>	

**KEGIATAN KEGAWAT DARURATAN
TAHUN 2020**

I	KUNJUNGAN BERDASARKAN ASAL PASIEN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI	Persentase
1	Rujukan	3,135	4,727	1,311	11	388	9,572	26.15	69.12%
2	Non Rujukan	1,146	1,417	406	594	713	4,276	11.68	30.88%
TOTAL		4,281	6,144	1,717	605	1,101	13,848	37.84	100.00%

II	JENIS PEMBAYARAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI	Persentase
1	Umum	482	424	155	17	58	1,136	3.10	8.20%
2	J K N	3,539	5,162	1,449	583	989	11,722	32.03	84.65%
3	Tagihan	260	558	113	5	54	990	2.70	7.15%
TOTAL		4,281	6,144	1,717	605	1,101	13,848	37.84	100.00%
<i>Persentase</i>		30.91%	44.37%	12.40%	4.37%	7.95%	100.00%		

III	TINDAK LANJUT PELAYANAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI	Persentase
1	Dirawat di Rawat Inap	2,975	4,075	1,355	470	750	9,625	26.30	69.50%
2	Dirujuk ke Rumah Sakit lain	-	-	-	-	-	-	-	0.00%
3	Pulang	1,306	2,069	362	135	351	4,223	11.54	30.50%
TOTAL		4,281	6,144	1,717	605	1,101	13,848	37.84	100.00%

IV	KEMATIAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Sebelum Tiba	-	1	-	-	20	21	0.06
2	Sebelum Ditindaki	-	-	-	-	-	0	0.00
3	Kematian < 8 jam Setelah Tindakan	21	89	18	11	14	153	0.42
4	Kematian > 8 jam Setelah Tindakan	47	94	19	3	3	166	0.45
TOTAL		68	184	37	14	37	340	0.93

V	PROSENTASE KEMATIAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL
1	Sebelum Tiba	-	0.02	-	-	1.82	0.00
2	Sebelum Ditindaki	-	-	-	-	-	-
3	Kematian < 8 jam Setelah Tindakan	0.49	1.45	1.05	1.82	1.27	0.00
4	Kematian > 8 jam Setelah Tindakan	1.10	1.53	1.11	0.50	0.27	0.00
TOTAL		1.59	2.99	2.15	2.31	3.36	2.46

**INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP
TAHUN 2020**

NO	INSTALASI / UNIT PELAYANAN	TEMPAT TIDUR	PERIODE	PASIEAN AWAL	PASIEAN MASUK	PASIEAN DIRAWAT	PASIEAN KELUAR HIDUP	PASIEAN KELUAR MATI <48 JAM	PASIEAN KELUAR MATI ≥ 48 JAM	PASIEAN KELUAR MATI	PASIEAN KELUAR HIDUP DAN MATI	PASIEAN AKHIR	LAMA DIRAWAT	HARI PERAWATAN	INDIKATOR PERAWATAN RAWAT INAP					
															BOR	ALOS	BTO	TOI	NDR (%)	GDR (%)
A	INSTALASI CARDIAC CENTER	176	366	41	2,910	2,951	2,834	27	61	88	2,922	29	12,368	12,383	19.22	4.23	16.60	17.81	20.88	30.12
1	PJT CVCU	26	366	8	451	459	409	18	30	48	457	2	1,923	1,897	19.93	4.21	17.58	16.67	65.65	105.03
2	PJT HCU	17	366	4	196	200	194	1	3	4	198	2	750	733	11.78	3.79	11.65	27.72	15.15	20.20
3	PJT ICU	4	366	-	50	50	43	-	6	6	49	1	159	163	11.13	3.24	12.25	26.55	122.45	122.45
4	PJT Perawatan Lt.5 (Ventrikel)	44	366	12	726	738	715	4	9	13	728	10	3,111	3,113	19.33	4.27	16.55	17.84	12.36	17.86
5	PJT Perawatan Lt.4 (Atrium)	45	366	7	550	557	545	2	3	5	550	7	2,555	2,615	15.88	4.65	12.22	25.19	5.45	9.09
6	PJT Perawatan Lt.6 (Aorta)	40	366	10	937	947	928	2	10	12	940	7	3,870	3,862	26.38	4.12	23.50	11.47	10.64	12.77
B	INSTALASI PRIVATE CARE CENTER	59	366	21	904	925	856	13	50	63	919	6	5,557	5,536	25.64	6.05	15.58	17.47	54.41	68.55
1	PCC Lt 3	29	366	7	430	437	411	6	17	23	434	3	2,594	2,601	24.51	5.98	14.97	18.46	39.17	53.00
2	PCC Lt 4	30	366	8	393	401	365	5	28	33	398	3	2,474	2,484	22.62	6.22	13.27	21.35	70.35	82.91
C	INSTALASI MOTHER AND CHILD CENTER	144	366	82	4,026	4,108	3,801	50	210	260	4,061	47	22,066	21,914	41.58	5.43	28.20	7.58	51.71	64.02
-	- Perawatan	120	366	64	3,626	3,690	3,529	18	108	126	3,655	35	16,992	16,848	38.36	4.65	30.46	7.41	29.55	34.47
1	Lontara 4 anak Atas Depan	33	366	18	1,270	1,288	1,230	7	35	42	1,272	16	7,085	7,027	58.18	5.57	38.55	3.97	27.52	33.02
2	Lontara 4 Anak Atas Belakang	23	366	19	429	448	414	2	22	24	438	10	3,556	3,484	41.39	8.12	19.04	11.26	50.23	54.79
3	Ginekologi	30	366	15	1,112	1,127	1,059	9	50	59	1,118	9	4,474	4,495	40.94	4.00	37.27	5.80	44.72	52.77
4	Kebidanan	22	366	7	523	530	530	-	-	-	530	-	1,112	1,096	13.61	2.10	24.09	13.12	-	-
5	Perinatologi	12	366	5	292	297	296	-	1	1	297	-	765	746	16.99	2.58	24.75	12.28	3.37	3.37
-	- Intensive	24	366	18	400	418	272	32	102	134	406	12	5,074	5,066	57.67	12.50	16.92	9.16	251.23	330.05
1	NICU	24	366	18	400	418	272	32	102	134	406	12	5,074	5,066	57.67	12.50	16.92	9.16	251.23	330.05
D	INSTALASI INFECTION CARE CENTER	81	366	23	1,462	1,485	1,194	77	185	262	1,456	29	9,907	9,885	33.34	6.80	17.98	13.57	127.06	179.95
1	Infection Center Lt. 1	17	366	6	541	547	418	39	81	120	538	9	2,881	2,884	46.35	5.36	31.65	6.20	150.56	223.05
2	Infection Center Lt.2 (TB. Paru)	41	366	11	664	675	553	28	81	109	662	13	5,240	5,181	34.53	7.92	16.15	14.84	122.36	164.65
3	Infection Center Lt.3	23	366	6	257	263	223	10	23	33	256	7	1,786	1,820	21.62	6.98	11.13	25.77	89.84	128.91
E	INSTALASI INTENSIVE CARE CENTER	31	366	28	1,216	1,244	1,036	46	158	204	1,240	4	5,435	5,277	46.51	4.38	40.00	4.89	127.42	164.52
1	ICU	15	366	14	715	729	615	19	94	113	728	1	2,615	2,503	45.59	3.59	48.53	4.10	129.12	155.22
2	ICU/HCU	4	366	2	76	78	78	-	-	-	78	-	99	97	6.63	1.27	19.50	17.53	-	-
3	PICU	12	366	12	425	437	343	27	64	91	434	3	2,721	2,677	60.95	6.27	36.17	3.95	147.47	209.68
F	INSTALASI PALEM	84	366	47	2,135	2,182	2,076	5	61	66	2,142	40	14,900	14,887	48.42	6.96	25.50	7.40	28.48	30.81
1	Palem Atas	44	366	21	920	941	882	5	45	50	932	9	5,837	5,824	36.16	6.26	21.18	11.03	48.28	53.65
2	Palem Bawah	40	366	26	1,215	1,241	1,194	-	16	16	1,210	31	9,063	9,063	61.91	7.49	30.25	4.61	13.22	13.22
G	INSTALASI LONTARA I DAN PAKIS	157	366	73	3,030	3,103	2,686	87	296	383	3,069	34	20,926	20,745	36.10	6.82	19.55	11.96	96.45	124.80
-	- LONTARA I	143	366	70	2,969	3,039	2,623	87	295	382	3,005	34	20,433	20,264	38.72	6.80	21.01	10.67	98.17	127.12
1	Lontara 1 Atas depan	34	366	20	905	925	797	27	93	120	917	8	5,266	5,192	41.72	5.74	26.97	7.91	101.42	130.86
2	Lontara 1 Atas belakang	38	366	26	804	830	721	20	80	100	821	9	6,001	5,898	42.41	7.31	21.61	9.76	97.44	121.80
3	Lontara 1 Bawah belakang	38	366	16	628	644	579	11	45	56	635	9	4,924	4,894	35.19	7.75	16.71	14.20	70.87	88.19
4	Lontara 1 Bawah depan	33	366	8	632	640	526	29	77	106	632	8	4,242	4,280	35.44	6.71	19.15	12.34	121.84	167.72
-	- PAKIS	14	366	3	61	64	63	-	1	1	64	-	493	481	9.39	7.70	4.57	72.55	15.63	15.63
1	Pakis	14	366	3	61	64	63	-	1	1	64	-	493	481	9.39	7.70	4.57	72.55	15.63	15.63
H	INSTALASI LONTARA II	144	366	75	4,587	4,662	4,514	9	117	126	4,640	22	22,191	21,903	41.56	4.78	32.22	6.64	25.22	27.16
1	Lontara 2 Atas Depan (Bedah Digestif)	32	366	24	899	923	864	4	46	50	914	9	6,365	6,237	53.25	6.96	28.56	5.99	50.33	54.70
2	Lontara 2 Atas Belakang (Bedah Tumor)	41	366	15	2,023	2,038	2,001	2	35	37	2,038	-	5,312	5,285	35.22	2.61	49.71	4.77	17.17	18.16
3	Lontara 2 Bawah Belakang (Orthopedi)	39	366	20	944	964	937	1	16	17	954	10	5,468	5,426	38.01	5.73	24.46	9.27	16.77	17.82
4	Lontara 2 Bawah Depan (Urologi)	32	366	16	721	737	712	2	20	22	734	3	5,046	4,955	42.31	6.87	22.94	9.21	27.25	29.97
I	INSTALASI LONTARA III	140	366	77	3,075	3,152	2,958	35	139	174	3,132	20	17,852	17,456	34.07	5.70	22.37	10.79	44.38	55.56
1	Lontara 3 Bawah Depan (Bedah Saraf)	31	366	22	834	856	820	4	26	30	850	6	4,936	4,796	42.27	5.81	27.42	7.71	30.59	35.29
2	Lontara 3 Bawah Belakang (Syaraf)	32	366	22	558	580	491	16	67	83	574	6	4,684	4,599	39.27	8.16	17.94	12.39	116.72	144.60
3	Lontara 3 Atas Depan (THT)	32	366	9	847	856	840	2	12	14	854	2	3,188	3,174	27.10	3.73	26.69	10.00	14.05	16.39
4	Lontara 3 Atas Belakang	30	366	16	564	580	565	5	8	13	578	2	2,962	2,877	26.20	5.12	19.27	14.02	13.84	22.49
5	Brain Center	15	366	8	272	280	242	8	26	34	276	4	2,082	2,010	36.61	7.54	18.40	12.61	94.20	123.19
J	INSTALASI GAWAT DARURAT	7	366	1	51	52	49	-	3	3	52	-	712	692	27.01	13.69	7.43	35.96	57.69	57.69
1	Luka Bakar (IRNA)	7	366	1	51	52	49	-	3	3	52	-	712	692	27.01	13.69	7.43	35.96	57.69	57.69
TOTAL		1,023	366	468	23,396	23,864	22,004	349	1,280	1,629	23,633	231	131,914	130,678	34.90	5.58	23.10	10.31	54.16	68.93

**BOR PER KELAS
TAHUN 2020**

NO	INSTALASI / UNIT PELAYANAN	TEMPAT TIDUR	PERIODE	BOR PER KELAS											
				VVIP		VIP		I		II		III		TOTAL	
				HP	BOR	HP	BOR	HP	BOR	HP	BOR	HP	BOR	HP	BOR
A	INSTALASI CARDIAC CENTER	176	366	-	-	121	1.10	5,045	45.95	4,487	16.35	2,730	20.72	12,383	19.22
1	PJT CVCU	26	366	-	-	-	-	-	-	1,880	23.35	17	-	1,897	19.93
2	PJT HCU	17	366	-	-	-	-	-	-	733	13.35	-	-	733	11.78
3	PJT ICU	4	366	-	-	-	-	-	-	163	11.13	-	-	163	11.13
4	PJT Perawatan Lt.5 (Ventrikel)	44	366	-	-	33	0.90	1,695	46.31	530	10.34	855	-	3,113	19.33
5	PJT Perawatan Lt.4 (Atrium)	45	366	-	-	55	-	1,696	-	234	-	630	-	2,615	15.88
6	PJT Perawatan Lt.6 (Aorta)	40	366	-	-	33	-	1,654	-	947	-	1,228	-	3,862	26.38
B	INSTALASI PRIVATE CARE CENTER	59	366	13	0.89	5,523	27.44	-	-	-	-	-	-	5,536	25.64
1	PCC Lt 3	29	366	-	-	2,601	26.32	-	-	-	-	-	-	2,601	24.51
2	PCC Lt 4	30	366	-	-	2,484	24.24	-	-	-	-	-	-	2,484	22.62
C	INSTALASI MOTHER AND CHILD	144	366	-	-	-	-	-	-	10,919	39.78	10,995	43.54	21,914	41.58
	- Perawatan	120	366	-	-	-	-	-	-	5,853	31.36	10,995	43.54	16,848	38.36
1	Lontara 4 anak Atas Depan	33	366	-	-	-	-	-	-	2,211	50.34	4,816	62.66	7,027	58.18
2	Lontara 4 Anak Atas Belakang	23	366	-	-	-	-	-	-	1,558	38.70	1,926	43.85	3,484	41.39
3	Ginekologi	30	366	-	-	-	-	-	-	1,253	42.79	3,242	40.26	4,495	40.94
4	Kebidanan	22	366	-	-	-	-	-	-	616	10.52	480	21.86	1,096	13.61
5	Perinatologi	12	366	-	-	-	-	-	-	215	14.69	531	18.14	746	16.99
	- Intensive	24	366	-	-	-	-	-	-	5,066	57.67	-	-	5,066	57.67
1	NICU	24	366	-	-	-	-	-	-	5,066	57.67	-	-	5,066	57.67
D	INSTALASI INFECTION CARE CENTER	81	366	-	-	4	-	568	38.80	5,926	38.55	3,387	26.44	9,885	33.34
1	Infection Center Lt. 1	17	366	-	-	4	-	-	-	2,880	46.29	-	-	2,884	46.35
2	Infection Center Lt.2 (TB. Paru)	41	366	-	-	-	-	568	38.80	2,300	44.89	2,313	27.48	5,181	34.53
3	Infection Center Lt.3	23	366	-	-	-	-	-	-	746	18.53	1,074	24.45	1,820	21.62
E	INSTALASI INTENSIVE CARE CENTER	31	366	66	18.03	581	39.69	-	-	4,630	48.65	-	-	5,277	46.51
1	ICU	15	366	66	18.03	581	39.69	-	-	1,856	50.71	-	-	2,503	45.59
2	ICU/HCU	4	366	-	-	-	-	-	-	97	6.63	-	-	97	6.63
3	PICU	12	366	-	-	-	-	-	-	2,677	60.95	-	-	2,677	60.95
F	INSTALASI PALEM	84	366	-	-	-	-	14,887	48.42	-	-	-	-	14,887	48.42
1	Palem Atas	44	366	-	-	-	-	5,824	36.16	-	-	-	-	5,824	36.16
2	Palem Bawah	40	366	-	-	-	-	9,063	61.91	-	-	-	-	9,063	61.91
G	INSTALASI LONTARA I DAN PAKIS	157	366	-	-	-	-	162	11.07	9,927	35.22	10,656	38.31	20,745	36.10
	- LONTARA I	143	366	-	-	-	-	-	-	9,798	37.70	10,466	39.72	20,264	38.72
1	Lontara 1 Atas depan	34	366	-	-	-	-	-	-	2,915	36.20	2,277	51.84	5,192	41.72
2	Lontara 1 Atas belakang	38	366	-	-	-	-	-	-	2,136	41.69	3,762	42.83	5,898	42.41
3	Lontara 1 Bawah belakang	38	366	-	-	-	-	-	-	1,941	37.88	2,953	33.62	4,894	35.19
4	Lontara 1 Bawah depan	33	366	-	-	-	-	-	-	2,806	36.51	1,474	33.56	4,280	35.44
	- PAKIS	14	366	-	-	-	-	162	11.07	129	5.87	190	12.98	481	9.39
1	Pakis	14	366	-	-	-	-	162	11.07	129	5.87	190	12.98	481	9.39
H	INSTALASI LONTARA II	144	366	-	-	-	-	-	-	8,779	38.07	13,124	44.27	21,903	41.56
1	Lontara 2 Atas Depan (Bedah Digestif)	32	366	-	-	-	-	-	-	2,373	46.31	3,864	58.65	6,237	53.25
2	Lontara 2 Atas Belakang (Bedah Tumor)	41	366	-	-	-	-	-	-	2,737	32.51	2,548	38.68	5,285	35.22
3	Lontara 2 Bawah Belakang (Orthopedi)	39	366	-	-	-	-	-	-	1,926	43.85	3,500	35.42	5,426	38.01
4	Lontara 2 Bawah Depan (Urologi)	32	366	-	-	-	-	-	-	1,743	34.02	3,212	48.76	4,955	42.31
I	INSTALASI LONTARA III	140	366	-	-	281	25.59	-	-	8,105	32.57	9,070	35.92	17,456	34.07
2	Lontara 3 Bawah Depan (Bedah Saraf)	31	366	-	-	-	-	-	-	2,317	39.57	2,479	19.44	4,796	42.27
3	Lontara 3 Bawah Belakang (Saraf)	32	366	-	-	-	-	-	-	2,045	39.91	2,554	38.77	4,599	39.27
4	Lontara 3 Atas Depan (THT)	32	366	-	-	-	-	-	-	1,034	20.18	2,140	32.48	3,174	27.10
5	Lontara 3 Atas Belakang	30	366	-	-	-	-	-	-	980	22.31	1,897	28.79	2,877	26.20
6	Brain Center	15	366	-	-	281	25.59	-	-	1,729	39.37	-	-	2,010	36.61
J	INSTALASI GAWAT DARURAT	7	366	-	-	-	-	-	-	692	27.01	-	-	692	27.01
1	Luka Bakar (IRNA)	7	366	-	-	-	-	-	-	692	27.01	-	-	692	27.01
	TOTAL	1,023	366	79	2.16	6,510	19.33	20,662	44.10	53,465	33.12	49,962	39.11	130,678	34.90

**KEGIATAN RAWAT INAP PER CARA BAYAR
TAHUN 2020**

NO	INSTALASI / UNIT PELAYANAN	TEMPAT TIDUR	PERIODE	PASIE MASUK				PASIE DIRAWAT				PASIE KELUAR HIDUP DAN MATI				HARI PERAWATAN			
				UMUM	JKN	IKS	TOTAL	UMUM	JKN	IKS	TOTAL	UMUM	JKN	IKS	TOTAL	UMUM	JKN	IKS	TOTAL
A	INSTALASI CARDIAC CENTER	176	366	35	2,859	16	2,910	36	2,899	16	2,951	36	2,870	16	2,922	100	12,218	65	12,383
1	PJT CVCU	26	366	10	438	3	451	10	446	3	459	10	444	3	457	29	1,859	9	1,897
2	PJT HCU	17	366	4	192	-	196	4	196	-	200	4	194	-	198	12	721	-	733
3	ICU PJT	4	366	-	50	-	50	-	50	-	50	-	49	-	49	-	163	-	163
4	PJT Perawatan Lt.5 (Ventrikel)	44	366	11	709	6	726	11	721	6	738	11	711	6	728	45	3,043	25	3,113
6	PJT Perawatan Lt.4 (Atrium)	45	366	3	541	6	550	4	547	6	557	4	540	6	550	7	2,592	16	2,615
7	PJT Perawatan Lt.6 (Aorta)	40	366	7	929	1	937	7	939	1	947	7	932	1	940	7	3,840	15	3,862
B	INSTALASI PRIVATE CARE CENTER	59	366	200	667	37	904	206	681	38	925	202	679	38	919	1,063	4,251	222	5,536
1	PCC Lt 2	-	366	20	57	4	81	22	61	4	87	22	61	4	87	80	342	29	451
2	PCC Lt 3	29	366	82	326	22	430	84	331	22	437	83	329	22	434	371	2,090	140	2,601
3	PCC Lt 4	30	366	98	284	11	393	100	289	12	401	97	289	12	398	612	1,819	53	2,484
C	INSTALASI MOTHER AND CHILD CENTER	144	366	113	3,899	14	4,026	113	3,981	14	4,108	111	3,936	14	4,061	422	21,437	55	21,914
-	- Perawatan	120	366	89	3,529	8	3,626	89	3,593	8	3,690	87	3,560	8	3,655	234	16,606	8	16,848
1	Lontara 4 anak Atas Depan	33	366	13	1,255	2	1,270	13	1,273	2	1,288	12	1,258	2	1,272	57	6,969	1	7,027
2	Lontara 4 Anak Atas Belakang	23	366	28	399	2	429	28	418	2	448	27	409	2	438	103	3,378	3	3,484
3	Ginekologi	30	366	6	1,106	-	1,112	6	1,121	-	1,127	6	1,112	-	1,118	11	4,484	-	4,495
4	Kebidanan	22	366	28	492	3	523	28	499	3	530	28	499	3	530	43	1,049	4	1,096
5	Perinatologi	12	366	14	277	1	292	14	282	1	297	14	282	1	297	20	726	-	746
-	- Intensive	24	366	24	370	6	400	24	388	6	418	24	376	6	406	188	4,831	47	5,066
1	NICU	24	366	24	370	6	400	24	388	6	418	24	376	6	406	188	4,831	47	5,066
D	INSTALASI INFECTION CARE CENTER	81	366	12	345	1,105	1,462	13	367	1,105	1,485	13	367	1,076	1,456	59	2,370	7,456	9,885
1	Infection Center Lt.1	17	366	1	128	412	541	1	134	412	547	1	134	403	538	1	656	2,227	2,884
2	Infection Center Lt.2 (TB. Paru)	41	366	8	141	515	664	8	152	515	675	8	152	502	662	40	1,122	4,019	5,181
3	Infection Center Lt.3	23	366	3	76	178	257	4	81	178	263	4	81	171	256	18	592	1,210	1,820
E	INSTALASI INTENSIVE CARE CENTER	31	366	67	1,142	7	1,216	67	1,170	7	1,244	67	1,166	7	1,240	354	4,911	12	5,277
1	ICU	15	366	37	675	3	715	37	689	3	729	37	688	3	728	176	2,322	5	2,503
2	ICU/HCU	4	366	-	76	-	76	-	78	-	78	-	78	-	78	-	97	-	97
3	PICU	12	366	30	391	4	425	30	403	4	437	30	400	4	434	178	2,492	7	2,677
F	INSTALASI PALEM	84	366	12	1,313	810	2,135	12	1,360	810	2,182	11	1,351	780	2,142	36	8,628	6,223	14,887
1	Palem Atas	44	366	9	899	12	920	9	920	12	941	9	911	12	932	25	5,730	69	5,824
2	Palem Bawah	40	366	3	414	798	1,215	3	440	798	1,241	2	440	768	1,210	11	2,898	6,154	9,063
G	INSTALASI LONTARA I DAN PALEM	157	366	77	2,943	10	3,030	78	3,014	11	3,103	77	2,981	11	3,069	356	20,293	96	20,745
-	- LONTARA I	143	366	70	2,889	10	2,969	71	2,957	11	3,039	70	2,924	11	3,005	336	19,832	96	20,264
1	Lontara 1 Atas depan	34	366	17	887	1	905	17	906	2	925	16	899	2	917	85	5,106	1	5,192
2	Lontara 1 Atas belakang	38	366	26	777	1	804	26	803	1	830	26	794	1	821	102	5,789	7	5,898
3	Lontara 1 Bawah belakang	38	366	16	607	5	628	16	623	5	644	16	614	5	635	62	4,797	35	4,894
4	Lontara 1 Bawah depan	33	366	11	618	3	632	12	625	3	640	12	617	3	632	87	4,140	53	4,280
-	- PAKIS	14	366	7	54	-	61	7	57	-	64	7	57	-	64	20	461	-	481
1	Pakis	14	366	7	54	-	61	7	57	-	64	7	57	-	64	20	461	-	481
H	INSTALASI LONTARA II	144	366	70	4,483	34	4,587	70	4,557	35	4,662	70	4,535	35	4,640	361	21,414	128	21,903
1	Lontara 2 Atas Depan (Bedah Digestif)	32	366	26	870	3	899	26	894	3	923	26	885	3	914	130	6,090	17	6,237
2	Lontara 2 Atas Belakang (Bedah Tumor)	41	366	3	2,019	1	2,023	3	2,034	1	2,038	3	2,034	1	2,038	13	5,270	2	5,285
3	Lontara 2 Bawah Belakang (Orthopedi)	39	366	28	888	28	944	28	907	29	964	28	897	29	954	112	5,212	102	5,426
4	Lontara 2 Bawah Depan (Urologi)	32	366	13	706	2	721	13	722	2	737	13	719	2	734	106	4,842	7	4,955
I	INSTALASI LONTARA III	140	366	128	2,828	119	3,075	133	2,898	121	3,152	133	2,878	121	3,132	527	16,430	499	17,456
1	Lontara 3 Bawah Depan (Bedah Saraf)	31	366	54	692	88	834	57	709	90	856	57	703	90	850	218	4,173	405	4,796
2	Lontara 3 Bawah Belakang (Saraf)	32	366	22	535	1	558	22	557	1	580	22	551	1	574	145	4,453	1	4,599
3	Lontara 3 Atas Depan (THT)	32	366	18	822	7	847	18	831	7	856	18	829	7	854	37	3,117	20	3,174
4	Lontara 3 Atas Belakang	30	366	28	513	23	564	30	527	23	580	30	525	23	578	111	2,693	73	2,877
5	Brain Center	15	366	6	266	-	272	6	274	-	280	6	270	-	276	16	1,994	-	2,010
a	Lontara 3 Atas Belakang (Kulkel)	-	366	13	1,255	2	1,270	13	1,273	2	1,288	12	1,258	2	1,272	57	6,969	1	7,027
b	Lontara 3 Atas Belakang (Mata)	31	366	54	692	88	834	57	709	90	856	57	703	90	850	218	4,173	405	4,796
J	INSTALASI GAWAT DARURAT	7	366	4	41	6	51	4	42	6	52	4	42	6	52	33	546	113	692
1	Luka Bakar (IRNA)	7	366	4	41	6	51	4	42	6	52	4	42	6	52	33	546	113	692
TOTAL		1,023	366	718	20,520	2,158	23,396	732	20,969	2,163	23,864	724	20,805	2,104	23,633	3,311	112,498	14,869	130,678

**INSTALASI FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL
TAHUN 2020**

NO	KELUAR	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Triase + DOA	27	141	8	176	0.48
2	Meninggal < 48 jam	51	364	59	474	1.30
3	Meninggal >= 48 jam	48	1,102	118	1,268	3.46
TOTAL		126	1,607	185	1,918	5.24
<i>Persentase</i>		6.57%	83.79%	9.65%	100.00%	

**INSTALASI FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL
TAHUN 2020**

NO	JENIS PELAYANAN DAN TINDAKAN	TOTAL
1	Pelayanan Jemputan Jenazah dari Ruang Perawatan	2096
2	Pelayanan Transportasi Jenazah	1425
3	Pelayanan Pengawetan Jenazah/ formalin non infeksi	232
4	Pelayanan Perawatan Jenazah pasca Otopsi	0
5	Pengawetan Jenazah WNA Non Infeksi	0
6	Perawatan Pengawetan Jenazah Infeksi (HIV, AIDS)	10
7	Pengawetan Jenazah WNA	0
8	- Memandikan Jenazah Non Infeksi	173
9	- Memandikan Jenazah Infeksi	8
10	Pelayanan Pengawetan Freezer Jenazah	0
11	Pelayanan Rumah Duka	18
12	Pelayanan Ruang VIP	0
13	Pelayanan Administrasi penyerahan Jenazah	2096
14	Legalisir Surat Kematian/10 Lembar	48
15	Periksa Dalam Jenazah WNA	0
16	Pemeriksaan Korban Perlukaan + VER	59
17	Pemeriksaan Luar Jenazah + VER	0
18	Konsul Dokter	0
19	Konsul Dokter (IRNA)	0
20	Pemeriksaan Korban kekerasan Sexual (Korban Hidup) + VER	0
21	Pemeriksaan Korban Keracunan (Korban Hidup) + VER	0
22	Gali Kubur Dalam Kota	0
23	Gali Kubur Luar Kota	0
24	Pelayanan Otopsi Luar	0
25	Pelayanan Otopsi Dalam	0
26	Pemulasaran Jenazah	193
27	Kantong Jenazah	193
28	Peti Jenazah	193
29	Plastik Erat	193
30	Desinfektan Jenazah	193
31	Transport Mobil Jenazah	193
32	Desinfektan Mobil Jenazah	193

**LAPORAN KEGIATAN EMERGENCY MOTHER (PINANG)
TAHUN 2020**

NO	URAIAN	ASAL PASIEN							TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		NON RUJUKAN	RUJUKAN							
			PKM	RS KAB/KOTA	RS LUAR PROV	RS SWASTA	YANKES LAIN	JUMLAH		
1	OBSTETRI	283	5	71	13	62	77	228	511	1.40
a	Persalinan Pervaginam	109	3	19	2	24	21	69	178	0.49
	a. Persalinan Normal	52	-	11	1	12	10	34	86	0.23
	b. Persalinan Komplikasi	57	3	8	1	12	11	35	92	0.25
b	Sectio Caesaria	95	1	29	3	15	30	78	173	0.47
c	Morbiditas	79	1	23	8	23	26	-	79	0.22
2	GYNECOLOGY	194	-	22	11	14	5	52	246	0.67
Total		477	5	93	24	76	82	280	757	2.07
Persentase		63.01%	0.66%	12.29%	3.17%	10.04%	10.83%	36.99%	100.00%	

**KEGIATAN INSTALASI REHABILITASI MEDIK
TAHUN 2020**

I. KUNJUNGAN

NO	JENIS KEGIATAN	KUNJUNGAN		JENIS PEMBAYARAN				RATA-RATA PERHARI
		BARU	LAMA	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	
A.	REHABILITASI MEDIK	2,376	3,883	70	6,085	104	6,259	25.65
1	Medis	1,174	14	19	1,152	17	1,188	4.87
2	Fisioterapi	753	2,577	42	3,231	57	3,330	13.65
3	Okupasi Terapi	170	841	2	985	24	1,011	4.14
4	Terapi Wicara	129	403	6	522	4	532	2.18
5	Psikologi	11	15	-	26	-	26	0.11
6	Sosial Medis	-	-	-	-	-	-	0.00
7	Ortotik Prostetik	139	33	1	169	2	172	0.70
B.	REHABILITASI MEDIK PCC	2	92	7	87	-	94	0.39
1	Medis	-	-	-	-	-	-	0.00
2	Fisioterapi	-	82	6	76	-	82	0.34
3	Okupasi Terapi	-	1	1	-	-	1	0.00
4	Terapi Wicara	-	9	-	9	-	9	0.04
5	Psikologi	-	-	-	-	-	-	0.00
6	Sosial Medis	-	-	-	-	-	-	0.00
7	Ortotik Prostetik	2	-	-	2	-	2	0.01
C.	REHABILITASI MEDIK MOTHER AND CHILD	1,353	2,394	9	3,738	-	3,747	15.36
1	Medis	619	-	1	618	-	619	2.54
2	Fisioterapi	238	743	-	981	-	981	4.02
3	Okupasi Terapi	153	558	4	707	-	711	2.91
4	Terapi Wicara	343	1,092	4	1,431	-	1,435	5.88
5	Psikologi	-	1	-	1	-	1	0.00
6	Sosial Medis	-	-	-	-	-	-	0.00
7	Ortotik Prostetik	-	-	-	-	-	-	0.00
TOTAL		3,731	6,369	86	9,910	104	10,100	41.39
<i>Persentase</i>		36.94%	63.06%	0.85%	98.12%	1.03%	100.00%	

II. ASAL PASIEN

NO	JENIS KEGIATAN	NON RUJUKAN				RUJUKAN						TOTAL	
		DATANG SENDIRI	POLIKLINIK	RAWAT INAP	SUB TOTAL	PUSKESMAS	DOKTER PRAKTEK	RUMAH SAKIT					SUB TOTAL
								SWASTA	PEMERINTAH	KABUPATEN	LUAR PROPINSI		
A. REHABILITASI MEDIK		-	1,471	741	2,212	4	4	3	3,321	714	1	4,047	6,259
1	Medis	-	556	250	806	-	1	1	307	73	-	382	1,188
2	Fisioterapi	-	573	233	806	2	3	2	2,086	430	1	2,524	3,330
3	Okupasi Terapi	-	145	46	191	2	-	-	660	158	-	820	1,011
4	Terapi Wicara	-	80	152	232	-	-	-	253	47	-	300	532
5	Psikologi	-	5	-	5	-	-	-	15	6	-	21	26
6	Sosial Medis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ortotik Prostetik	-	112	60	172	-	-	-	-	-	-	-	172
B. REHABILITASI MEDIK PCC		-	1	90	91	-	-	-	3	-	-	3	94
1	Medis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Fisioterapi	-	1	78	79	-	-	-	3	-	-	3	82
3	Okupasi Terapi	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4	Terapi Wicara	-	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	9
5	Psikologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Sosial Medis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ortotik Prostetik	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2
C. REHABILITASI MOTHER AND CHILD		-	287	-	287	-	-	3	3,416	38	3	3,460	3,747
1	Medis	-	190	-	190	-	-	-	426	3	-	429	619
2	Fisioterapi	-	31	-	31	-	-	1	936	12	1	950	981
3	Okupasi Terapi	-	14	-	14	-	-	1	690	6	-	697	711
4	Terapi Wicara	-	52	-	52	-	-	1	1,363	17	2	1,383	1,435
5	Psikologi	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
6	Sosial Medis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ortotik Prostetik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	1,759	831	2,590	4	4	6	6,740	752	4	7,510	10,100
Persentase		0.00%	17.42%	8.23%	25.64%	0.04%	0.04%	0.06%	66.73%	7.45%	0.04%	74.36%	100.00%

**KEGIATAN PEMBEDAHAN INSTALASI GAWAT DARURAT
TAHUN 2020**

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	BEDAH ANAK	2	2	4	8	27	55	16	98	1	2	-	3	30	59	20	109	0.53
2	BEDAH DIGESTIF	1	5	3	9	36	76	69	181	-	2	2	4	37	83	74	194	0.94
3	BEDAH MATA	1	3	-	4	3	10	5	18	2	2	-	4	6	15	5	26	0.13
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
5	BEDAH OBGYN	-	4	-	4	-	34	4	38	-	3	-	3	-	41	4	45	0.22
6	BEDAH ORTHOPEDI	2	2	1	5	24	32	15	71	2	6	1	9	28	40	17	85	0.41
7	BEDAH PLASTIK	1	4	1	6	2	27	1	30	-	2	-	2	3	33	2	38	0.18
8	BEDAH SARAF	20	2	-	22	116	10	7	133	17	1	2	20	153	13	9	175	0.85
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	7	1	10	18	306	16	136	458	20	-	3	23	333	17	149	499	2.42
10	BEDAH THT - KL	-	2	-	2	-	20	4	24	-	1	-	1	-	23	4	27	0.13
11	BEDAH TUMOR	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	3	3	0.01
12	BEDAH UROLOGI	-	-	-	-	1	4	3	8	-	-	-	-	1	4	3	8	0.04
TOTAL		34	25	19	78	515	284	263	1,062	42	19	8	69	591	328	290	1,209	5.87
<i>Persentase</i>		<i>2.81%</i>	<i>2.07%</i>	<i>1.57%</i>	<i>6.45%</i>	<i>42.60%</i>	<i>23.49%</i>	<i>21.75%</i>	<i>87.84%</i>	<i>3.47%</i>	<i>1.57%</i>	<i>0.66%</i>	<i>5.71%</i>	<i>48.88%</i>	<i>27.13%</i>	<i>23.99%</i>	<i>100.00%</i>	

**KEGIATAN INSTALASI MOTHER AND CHILD CENTER - OK PINANG
TAHUN 2020**

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	SSTP	-	11	-	11	2	69	-	71	-	2	-	2	2	82	-	84	0.74
2	LAPARATOMI	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	-	-	3	-	3	0.03
3	KURETASE	-	-	1	1	-	10	13	23	-	-	-	-	-	10	14	24	0.21
4	LAIN-LAIN	-	-	1	1	1	9	-	10	-	-	-	-	1	9	1	11	0.10
TOTAL		-	11	2	13	3	91	13	107	-	2	-	2	3	104	15	122	1.07
<i>Persentase</i>		0.00%	9.02%	1.64%	10.66%	2.46%	74.59%	10.66%	87.70%	0.00%	1.64%	0.00%	1.64%	2.46%	85.25%	12.30%	100.00%	

**KEGIATAN INSTALASI PUSAT JANTUNG TERPADU - OK KARDIO
TAHUN 2020**

NO	URAIAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	SUB TOTAL	RATA- RATA PERJADW AL
1	KHUSUS	-	59	-	59	0.70
2	BESAR	-	1	-	1	0.01
3	SEDANG	-	4	-	4	0.05
TOTAL		-	64	-	64	0.76
<i>Persentase</i>		0.00%	100.00%	0.00%	100.00%	

**KEGIATAN INSTALASI BEDAH SENTRAL
TAHUN 2020**

I. PEMBEDAHAN + ODC

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	BEDAH ANAK	1	10	2	13	184	85	89	358	1	1	-	2	186	96	91	373	1.26
2	BEDAH DIGESTIF	3	7	3	13	220	175	88	483	5	6	1	12	228	188	92	508	1.71
3	BEDAH MATA	5	3	3	11	119	66	55	240	1	2	-	3	125	71	58	254	0.86
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	-	1	7	8	-	-	-	-	-	1	7	8	0.03
5	BEDAH OBGYN	-	8	2	10	57	250	18	325	-	31	-	31	57	289	20	366	1.23
6	BEDAH ORTHOPEDI	21	7	6	34	552	103	155	810	15	7	7	29	588	117	168	873	2.94
7	BEDAH PLASTIK	5	5	2	12	92	77	58	227	8	12	3	23	105	94	63	262	0.88
8	BEDAH SARAF	12	3	-	15	297	13	10	320	9	2	-	11	318	18	10	346	1.16
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	14	2	12	28	353	23	75	451	18	-	3	21	385	25	90	500	1.68
10	BEDAH THT - KL	3	3	3	9	98	57	25	180	2	-	1	3	103	60	29	192	0.65
11	BEDAH TUMOR	-	1	5	6	61	111	116	288	-	-	-	-	61	112	121	294	0.99
12	BEDAH UROLOGI	1	2	2	5	488	74	50	612	2	-	-	2	491	76	52	619	2.08
TOTAL		65	51	40	156	2,521	1,035	746	4,302	61	61	15	137	2,647	1,147	801	4,595	15.47
<i>Persentase</i>		1.41%	1.11%	0.87%	3.39%	54.86%	22.52%	16.24%	93.62%	1.33%	1.33%	0.33%	2.98%	57.61%	24.96%	17.43%	100.00%	

II. ONE DAY CARE (ODC)

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	BEDAH ANAK	-	-	1	1	-	-	1	1	-	1	-	1	-	1	2	3	0.01
2	BEDAH DIGESTIF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
3	BEDAH MATA	-	-	-	-	39	19	9	67	-	-	-	-	39	19	9	67	0.30
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
5	BEDAH OBGYN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
6	BEDAH ORTHOPEDI	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	0.00
7	BEDAH PLASTIK	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0.00
8	BEDAH SARAF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	-	-	6	6	61	-	-	61	-	-	-	-	61	-	6	67	0.30
10	BEDAH THT - KL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
11	BEDAH TUMOR	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	0.01
12	BEDAH UROLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
TOTAL		1	-	10	11	100	19	10	129	-	1	-	1	101	20	20	141	0.63
<i>Persentase</i>		0.71%	0.00%	7.09%	7.80%	70.92%	13.48%	7.09%	91.49%	0.00%	0.71%	0.00%	0.71%	71.63%	14.18%	14.18%	100.00%	

**KEGIATAN INSTALASI BEDAH SENTRAL
TAHUN 2020**

III. PENUNDAAN OPERASI

NO	JENIS SPESIALISASI	OPERATOR (BERHALANGAN ATAU HAL LAINNYA)	KEADAAN UMUM PASIEN	KETIDAKLENGKAPAN/ PERUBAHAN PROSEDUR OPERASI	SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN YANG TIDAK ADA	PASIEN/ KELUARGA PASIEN MENOLAK OPERASI	WAKTU TIDAK CUKUP	TOTAL	RATA- RATA PERHARI
1	BEDAH ANAK	-	-	-	-	-	-	-	0.00
2	BEDAH DIGESTIF	-	1	-	3	-	-	4	0.02
3	BEDAH MATA	-	1	-	1	-	-	2	0.01
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	-	-	-	0.00
5	BEDAH OBGYN	-	-	-	1	-	-	1	0.00
6	BEDAH ORTHOPEDI	-	2	-	3	-	2	7	0.03
7	BEDAH PLASTIK	-	1	-	-	-	-	1	0.00
8	BEDAH SARAF	-	-	-	-	-	-	-	0.00
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	-	-	-	-	-	-	-	0.00
10	BEDAH THT - KL	-	-	-	-	-	-	-	0.00
11	BEDAH TUMOR	-	1	-	2	-	-	3	0.01
12	BEDAH UROLOGI	-	-	-	1	-	-	1	0.00
TOTAL		-	6	-	11	-	2	19	0.09
<i>Persentase</i>		0.00%	31.58%	0.00%	57.89%	0.00%	10.53%	100.00%	

**KEGIATAN INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK
TAHUN 2020**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
A. LABORATORIUM KLINIK SENTRAL		6,015	308,301	125,893	440,209	1,804.14
1	Mikrobiologi	245	5,967	27,267	33,479	137.21
2	Cairan tubuh	105	3,753	170	4,028	16.51
3	Hematologi	1,543	95,885	11,940	109,368	448.23
4	Imunologi	745	29,926	66,733	97,404	399.20
5	Kimia klinik	3,373	172,670	19,743	195,786	802.40
6	Parasitologi	1	57	1	59	0.24
7	Bank darah	3	43	39	85	0.35
B. LABORATORIUM KLINIK IGD + BANK DARAH		9,344	191,215	36,789	237,348	648.49
1	Mikrobiologi	59	1,044	1,238	2,341	6.40
2	Cairan tubuh	173	3,374	163	3,710	10.14
3	Hematologi	2,360	38,932	8,112	49,404	134.98
4	Imunologi	940	10,565	6,097	17,602	48.09
5	Kimia klinik	4,832	82,652	17,926	105,410	288.01
6	Parasitologi	-	8	3	11	0.03
7	Bank darah	980	54,640	3,250	58,870	160.85
C. LABORATORIUM KLINIK PCC		8,050	6,553	6,162	20,765	56.73
1	Mikrobiologi	109	183	29	321	0.88
2	Cairan tubuh	1,268	155	151	1,574	4.30
3	Hematologi	1,596	2,727	1,636	5,959	16.28
4	Imunologi	1,760	431	1,995	4,186	11.44
5	Kimia klinik	3,254	2,918	2,347	8,519	23.28
6	Parasitologi	6	5	-	11	0.03
7	Bank darah	57	134	4	195	0.53
D. LABORATORIUM KLINIK IC (LAB MIKRO)		40	871	4	915	3.75
1	Mikrobiologi	40	871	4	915	3.75
E LABORATORIUM KLINIK PJT		502	43,710	165	44,377	121.25
1	Mikrobiologi	6	883	1	890	2.43
2	Cairan tubuh	5	1,005	3	1,013	2.77
3	Hematologi	145	13,272	47	13,464	36.79
4	Imunologi	37	2,803	20	2,860	7.81
5	Kimia klinik	308	25,734	94	26,136	71.41
6	Parasitologi	1	2	-	3	0.01
7	Bank darah	-	11	-	11	0.03
TOTAL		23,951	550,650	169,013	743,614	2,634.36
<i>Persentase</i>		<i>3.22%</i>	<i>74.05%</i>	<i>22.73%</i>	<i>100.00%</i>	

KEGIATAN INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI TAHUN 2020

I. ASAL PASIEN

NO	ASAL PASIEN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
A	HISTOPATOLOGI	149	3,704	36	3,889	15.94
1	Rawat Jalan	111	643	11	765	3.14
2	Rawat Inap	38	3,060	25	3,123	12.80
3	Gawat Darurat	-	1	-	1	0.00
B	SITOLOGI	77	1,772	24	1,873	7.68
1	Rawat Jalan	62	631	18	711	2.91
2	Rawat Inap	15	1,141	6	1,162	4.76
3	Gawat Darurat	-	-	-	-	0.00
C	IMUNOHISTOKIMIA	77	282	2	361	1.48
1	Rawat Jalan	77	116	2	195	0.80
2	Rawat Inap	-	166	-	166	0.68
3	Gawat Darurat	-	-	-	-	0.00
TOTAL		303	5,758	62	6,123	25.09
<i>Persentase</i>		<i>4.95%</i>	<i>94.04%</i>	<i>1.01%</i>	<i>100.00%</i>	

II. JENIS PEMERIKSAAN

NO	ASAL PASIEN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
A	HISTOPATOLOGI	149	3,704	36	3,889	15.94
1	Sederhana/ kecil	96	254	1	351	1.44
2	Sedang	43	2,309	20	2,372	9.72
3	Besar	10	1,115	14	1,139	4.67
4	Canggih	-	26	1	27	0.11
B	SITOLOGI	77	1,772	24	1,873	7.68
1	Pap Smear	39	69	12	120	0.49
2	Cairan	21	1,032	10	1,063	4.36
3	FNA	17	671	2	690	2.83
C	IMUNOHISTOKIMIA	77	282	2	361	1.48
TOTAL		303	5,758	62	6,123	25.09
<i>Persentase</i>		<i>4.95%</i>	<i>94.04%</i>	<i>1.01%</i>	<i>100.00%</i>	

**KEGIATAN INSTALASI RADIOLOGI - RADIODIAGNOSTIK
TAHUN 2020**

NO	JENIS TINDAKAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
I	RADIOLOGI SENTRAL	1,868	29,812	3,627	35,307	104.46
A	Paket Pemeriksaan Canggih (PAKAI KONTRAS)	16	560	2	578	1.71
B	Paket Pemeriksaan Sedang (USG)	149	4,633	126	4,908	14.52
C	Paket Pemeriksaan Sederhana (TANPA KONTRAS)	1,221	15,626	1,394	18,241	53.97
D	Paket Pemeriksaan Diagnostik Khusus CT SCAN	64	727	28	819	2.42
E	ANGIOGRAFI	-	2	-	2	0.01
F	ARTERIOGRAFI	-	-	-	-	0.00
G	BONE DENSITOMETRY	-	-	-	-	0.00
H	MAMMOGRAFI	-	-	-	-	0.00
I	MSCT	346	6,580	2,046	8,972	26.54
J	MRI	72	1,684	31	1,787	5.29
II	RADIOLOGI IGD	365	3,373	265	4,003	49.75
A	Paket Pemeriksaan Sedang (USG)	9	165	4	178	1.96
B	Paket Pemeriksaan Sederhana (TANPA KONTRAS)	279	2,637	169	3,085	33.90
C	Paket Pemeriksaan Diagnostik Khusus CT SCAN	63	381	25	469	5.15
D	MSCT	14	190	67	271	8.74
III	RADIOLOGI PCC	485	181	143	809	12.84
A	Paket Pemeriksaan Sedang (USG)	66	124	64	254	4.03
B	Paket Pemeriksaan Sederhana (TANPA KONTRAS)	419	57	79	555	8.81
IV	RADIOLOGI PJT	183	3,913	32	4,128	21.77
A	Paket Pemeriksaan Sederhana (TANPA KONTRAS)	103	610	11	724	5.93
B	MSCT	80	3,303	21	3,404	15.83
TOTAL		2,901	37,279	4,067	44,247	188.82
<i>Persentase</i>		<i>6.56%</i>	<i>84.25%</i>	<i>9.19%</i>	<i>100.00%</i>	

**KEGIATAN INSTALASI RADIOLOGI - RADIOTERAPI
TAHUN 2020**

RADIASI EKSTERNA (3D DAN IMRT)

NO	ASAL PASIEN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Rawat Jalan	20	7,853	79	7,952	32.59
2	Rawat Inap	6	57	-	63	0.26
3	Gawat Darurat	-	-	-	-	0.00
TOTAL		26	7,910	79	8,015	32.85
<i>Persentase</i>		<i>0.32%</i>	<i>98.69%</i>	<i>0.99%</i>	<i>100.00%</i>	

**KEGIATAN INSTALASI FARMASI
TAHUN 2020**

NO	ASAL RESEP	LEMBAR RESEP					RESEP				
		UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Depo Rawat Jalan	170	20,118	283	20,571	84.31	388	60,363	842	61,593	252.43
2	Depo Hemodialisa	10	13,046	275	13,331	54.64	71	92,779	1,942	94,792	388.49
3	Depo IGD	3,681	47,572	6,029	57,282	156.51	12,153	156,019	21,431	189,603	518.04
4	Depo OK IGD	98	1,519	100	1,717	8.06	2,303	27,283	1,876	31,462	147.71
5	Depo Emergency Mother/ OK Pinang	345	11,107	461	11,913	32.55	1,059	51,367	1,684	54,110	147.84
6	Depo Mother and Child Center	109	4,896	193	5,198	21.30	183	16,633	978	17,794	72.93
7	Depo ICU	1,483	25,263	151	26,897	73.49	4,761	82,695	430	87,886	240.13
8	Depo Bedah Sentral/ COT	314	9,879	288	10,481	35.29	4,349	124,124	3,778	132,251	445.29
9	Depo PCC (Rawat Jalan dan Rawat Inap)	3,807	21,783	870	26,460	72.30	9,894	86,085	2,410	98,389	268.82
10	Depo PJT Lantai 1	169	11,298	13	11,480	47.05	402	101,347	39	101,788	417.16
11	Depo PJT Lantai 2	5	1,047	11	1,063	2.90	56	20,538	169	20,763	56.73
12	Depo PJT Lantai 3	339	34,291	152	34,782	95.03	1,371	127,495	564	129,430	353.63
13	Depo Infection Lantai 2	1,593	6,536	4,358	12,487	36.94	3,267	18,745	14,376	36,388	107.66
14	Depo Infection Lantai 1 dan 3	1,202	4,063	17,828	23,093	68.32	2,355	11,864	76,591	90,810	268.67
15	Depo Palembang	115	7,256	8,220	15,591	42.60	389	32,721	28,346	61,456	167.91
16	Depo RIA	1,295	61,319	3,734	66,348	181.28	2,322	115,905	9,475	127,702	348.91
17	Depo Sitostatika	93	16,310	37	16,440	67.38	305	42,830	66	43,201	177.05
18	Depo Brain Center	28	6,737	20	6,785	27.81	144	30,488	61	30,693	125.79
19	Satelit Lontara 1	301	19,533	96	19,930	54.45	1,123	84,097	462	85,682	234.10
20	Satelit Lontara 2	345	21,459	102	21,906	59.85	1,410	97,949	386	99,745	272.53
21	Satelit Lontara 3	410	12,633	415	13,458	36.77	1,552	56,952	1,603	60,107	164.23
22	Satelit Lontara 4	215	15,507	21	15,743	43.01	832	68,010	75	68,917	188.30
TOTAL		16,127	373,172	43,657	432,956	1301.84	50,689	1,506,289	167,584	1,724,562	5364.36
<i>Persentase</i>		<i>3.72%</i>	<i>86.19%</i>	<i>10.08%</i>	<i>100.00%</i>		<i>2.94%</i>	<i>87.34%</i>	<i>9.72%</i>	<i>100.00%</i>	

**KEGIATAN INSTALASI GIZI
TAHUN 2020**

NO	JENIS DIET	DISTRIBUSI PORSI PER KELAS PERAWATAN					TOTAL PORSI	TOTAL PASIEN	RATA-RATA PORSI PERHARI
		VIP UTAMA	VIP	KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3			
1	Bubur Kecap	-	-	45	99	117	261	87	0.71
2	Bubur Saring/ Makanan saring	27	1,551	2,943	11,391	13,911	29,823	9,941	81.48
3	Bubur Tinggi Kalori Tinggi Protein	-	54	891	4,434	9,894	15,273	5,091	41.73
4	Diet Buah	-	-	24	81	120	225	75	0.61
5	Diet Diabetes Melitus	156	1,850	4,188	5,847	6,555	18,596	6,199	50.81
6	Makanan Biasa	528	10,482	12,090	52,449	69,618	145,167	48,389	396.63
7	Makanan cair/ Makanan Lewat Pipa	-	-	-	3	3	6	2	0.02
8	Makanan Lunak	30	3,348	6,357	26,487	35,085	71,307	23,769	194.83
9	Nasi Tinggi Kalori Tinggi Protein	-	144	7,686	11,373	20,799	40,002	13,334	109.30
10	Rendah Garam	54	1,473	2,445	3,975	5,550	13,497	4,499	36.88
11	Rendah Garam Rendah Protein	18	915	2,649	6,774	9,708	20,064	6,688	54.82
12	Rendah Lemak	39	1,677	7,959	14,874	9,906	34,455	11,485	94.14
13	Rendah Purin	3	381	729	2,406	2,862	6,381	2,127	17.43
14	Susu Formula	9	330	1,209	7,539	7,575	16,662	5,554	45.52
15	Hemodialisa (HD)	-	45	240	615	1,806	2,706	902	7.39
TOTAL		864	22,250	49,455	148,347	193,509	414,425	138,142	1132.31
TOTAL PASIEN		288	7,417	16,485	49,449	64,503	138,142		
<i>Persentase</i>		<i>0.21%</i>	<i>5.37%</i>	<i>11.93%</i>	<i>35.80%</i>	<i>46.69%</i>	<i>100.00%</i>		

**KEGIATAN INSTALASI CSSD & LAUNDRY
TAHUN 2020**

I. CSSD

NO		BAGIAN/INSTALASI	INSTRUMENT (Kg)		KASA (Bungkus)		LINEN (Set)	
			TOTAL	RATA-RATA HARIAN	TOTAL	RATA-RATA HARIAN	TOTAL	RATA-RATA HARIAN
I		INSTALASI PALEM	13,721.5	37.5	3,129.0	8.5	-	-
II		INSTALASI LONTARA I DAN PAKIS	625.6	1.7	2,131.0	5.8	-	-
III		INSTALASI LONTARA 2	2,467.2	6.7	8,958.0	24.5	-	-
IV		INSTALASI LONTARA 3	1,381.3	3.8	5,361.0	14.6	238.0	0.7
	1	LONTARA 3	1,101.1	3.0	4,696.0	12.8	-	-
	2	BRAIN CENTER	280.2	0.8	665.0	1.8	238.0	0.7
V		INSTALASI MOTHER AND CHILD	2,401.6	6.6	2,961.0	8.1	374.0	1.0
	1	LONTARA 4	323.0	0.9	1,135.0	3.1	-	-
	2	NICU	498.5	1.4	875.0	2.4	-	-
	3	EMERGENCY MOTHER	1,545.1	4.2	911.0	2.5	374.0	1.0
	4	POLI MOTHER AND CHILD	35.0	0.1	40.0	0.1	-	-
VI		INSTALASI BEDAH SENTRAL	58,609.0	160.1	8,812.0	24.1	3,751.0	10.2
VII		INSTALASI INTENSIF CARE CENTER	1,494.6	4.1	5,069.0	13.8	-	-
	1	PICU	480.6	1.3	2,534.5	6.9	-	-
	2	ICU	1,014.0	2.8	2,534.5	6.9	-	-
VIII		INSTALASI INFECTION CENTER	56,856.3	155.3	640.0	1.7	-	-
	1	INFECTION CENTER RAWAT INAP	56,632.5	154.7	400.0	1.1	-	-
	2	INFECTION CENTER RAWAT JALAN (POLI PARU)	223.8	0.6	240.0	0.7	-	-
IX		INSTALASI RAWAT JALAN	1,693.1	4.6	15,159.0	41.4	-	-
	1	POLIKLINIK	1,360.1	3.7	5,853.0	16.0	-	-
	2	HEMODIALISA	129.0	0.4	9,076.0	24.8	-	-
	3	ENDOSCOPY	204.0	0.6	230.0	0.6	-	-
X		INSTALASI GAWAT DARURAT	7,346.6	20.1	9,012.0	24.6	1,240.0	3.4
	1	IGD BEDAH/NON BEDAH/ANAK	3,259.0	8.9	2,857.0	7.8	-	-
	2	BURN UNIT	148.0	0.4	1,896.0	5.2	-	-
	3	OK IGD	3,939.6	10.8	4,259.0	11.6	1,240.0	3.4
XI		INSTALASI PUSAT JANTUNG TERPADU	1,733.1	4.7	1,920.0	5.2	323.0	0.9
	1	Cath Lab/PJT	365.0	1.0	625.0	1.7	276.0	0.8
	2	CVCU	141.0	0.4	345.0	0.9	-	-
	3	IGD PJT	102.0	0.3	55.0	0.2	-	-
	4	OK PJT	879.0	2.4	200.0	0.5	47.0	0.1
	5	ICU PJT	58.0	0.2	60.0	0.2	-	-
	6	HCU PJT	46.0	0.1	320.0	0.9	-	-
	7	PERAWATAN LANTAI 4 - 6	142.1	0.4	315.0	0.9	-	-
XII		INSTALASI PRIVATE CARE CENTER	812.6	2.2	2,667.0	7.3	-	-
	1	PRIVAT CARE CENTER (RAWAT INAP)	410.0	1.1	1,367.0	3.7	-	-
	2	PRIVATE CARE CENTER (RAWAT JALAN)	402.6	1.1	210.0	0.6	-	-
	3	OK MINOR PCC	-	-	-	-	-	-
	4	HEMODIALISA PCC	-	-	1,090.0	3.0	-	-
XIII		INSTALASI RADIOLOGI	58.0	0.2	10.0	0.0	-	-
XIV		INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK	320.0	0.9	-	-	-	-
XV		INSTALASI FARMASI	84.0	0.2	40.0	0.1	-	-
XVI		INSTALASI FORENSIK DAN MEDIKAL	-	-	-	-	-	-
XVII		OK MATA	2.0	0.0	-	-	-	-
XVIII		RESIDEN	804.8	2.2	-	-	-	-
XIX		LAUNDRY	-	-	3.0	0.0	-	-
TOTAL			150,411.3	411.0	65,872.0	180.0	5,926.0	16.2

LAPORAN KEGIATAN PENGELOLAAN LINEN
INSTALASI CSSD & LAUNDRY
TAHUN 2020

B. LAUNDRY

I. LINEN

NO	RUANGAN	TOTAL	SATUAN	RATA-RATA PERHARI (KG)
1	Lontara 1 & Pakis	4,631.50	kg	12.65
2	Lontara 2	5,480.00	kg	14.97
3	Lontara 3	4,588.80	kg	12.54
4	Lontara 4	3,757.90	kg	10.27
5	Infection Center	12,380.70	kg	33.83
6	Pav. Palem	8,318.10	kg	22.73
7	NICU	1,202.00	kg	3.28
8	PICU	1,531.00	kg	4.18
9	ICU	3,165.00	kg	8.65
10	CVCU	820.00	kg	2.24
11	Cath Lab	165.00	kg	0.45
12	IGD Pinang	2,193.00	kg	5.99
13	IGD	11,399.00	kg	31.14
14	Bedah Sentral (COT)	51,433.00	kg	140.53
15	IRM	76.00	kg	0.21
16	Radiologi	702.00	kg	1.92
17	Laboratorium	198.00	kg	0.54
18	PCC	7,488.00	kg	20.46
19	Instalasi Mother and Child	56.00	kg	0.15
20	Poliklinik	2,564.00	kg	7.01
21	Kantor	41.00	kg	0.11
22	Mesjid	37.00	kg	0.10
23	Farmasi	244.00	kg	0.67
24	CSSD	1,106.00	kg	3.02
25	Forensik dan Medicolegal	27.00	kg	0.07
26	HD	5,929.00	kg	16.20
27	Endoscopy	3,443.00	kg	9.41
28	ESWL Prosastron	244.00	kg	0.67
29	IRM	105.00	kg	0.29
30	IPS-RS	15.00	kg	0.04
31	PUSAT JANTUNG TERPADU (PJT)	17,249.00	kg	47.13
32	NEUROLOGI/BRAIN CENTER	2,615.00	kg	7.14
33	Horden	1,086.50	kg	2.97
Total		154,290.50	kg	421.56

II. BAHAN

NO	JENIS CHEMICAL	TOTAL	SATUAN	RATA-RATA PERHARI
1	Alkali	820	litr	2.24
2	Oxygen Bleach	3,380	litr	9.23
3	Detergen	680	litr	1.86
4	Emulsifier	1,460	litr	3.99
5	Softener	2,140	litr	5.85
6	Sour	400	litr	1.09
7	Parfum linen	400	litr	1.09
8	Chemical spooting	-	litr	0.00
9	Detergen Alkali	6,520	litr	17.81
Total		15,800	litr	43.17

III. MESIN

NO	NAMA MESIN	TOTAL	SATUAN	RATA-RATA PERHARI	KET
1	Mesin cuci 5	56	kali	0.15	
2	Mesin cuci 4	2,020	kali	5.52	
3	Mesin cuci 3	2,108	kali	5.76	
4	Mesin cuci 2	2,045	kali	5.59	
5	Mesin cuci 1	-	kali	0.00	
6	Msn. Pengering 1	2,711	kali	7.41	
7	Msn. Pengering 2	3,376	kali	9.22	
8	Msn. Pengering 3	2,270	kali	6.20	
9	Msn. Pengering 4	1,070	kali	2.92	
10	Msn. Setrika 1	506	kali	1.38	
11	Msn. Setrika 2	167	kali	0.46	
12	Msn. Setrika 3	1,349	kali	3.69	
13	Msn. Setrika 4	-	kali	0.00	
14	Setrika Press	-	kali	0.00	
15	Setrika Press	-	kali	0.00	
Total		17,678	kali	48.30	

**PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN
TAHUN 2020**

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	TOTAL	(%)
1	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	711	7.29
2	D66	Hereditary factor VIII deficiency	703	7.21
3	I25.1	Atherosclerotic heart disease	441	4.52
4	D56.1	Beta thalassaemia	409	4.19
5	M54.5	Low back pain	275	2.82
6	B18.1	Chronic viral hepatitis B without delta-agent	272	2.79
7	I50.0	Congestive heart failure	154	1.58
8	C50.9	Malignant neoplasm of breast, unspecified	143	1.47
9	K83.1	Obstruction of bile duct	119	1.22
10	I20.8	Other forms of angina pectoris	117	1.20
11	D27	Benign neoplasm of ovary	106	1.09
12	F83	Mixed specific developmental disorders	101	1.04
13	D38.1	Neoplasm of uncertain or unknown behavior of trachea, bronchus and lung	99	1.01
14	E04.1	Nontoxic single thyroid nodule	98	1.00
15	N20.0	Calculus of kidney	96	0.98
16	Q24.9	Congenital malformation of heart, unspecified	93	0.95
17	K21.9	Gastro-oesophageal reflux disease without oesophagitis	92	0.94
18	K30	Dyspepsia	91	0.93
19	G40.8	Other epilepsy	83	0.85
20	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	82	0.84
21	-	Kasus Lain SEMUA	5,472	56.08
TOTAL			9,757	100.00

**PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP
TAHUN 2020**

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	TOTAL	(%)
1	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	1432	10.41
2	D61.8	Other specified aplastic anaemias	238	1.73
3	I25.1	Atherosclerotic heart disease	192	1.40
4	C50.9	Malignant neoplasm of breast, unspecified	184	1.34
5	I63.8	Other cerebral infarction	174	1.26
6	C91.0	Acute lymphoblastic leukaemia	161	1.17
7	I50.0	Congestive heart failure	156	1.13
8	N13.2	Hydronephrosis with renal and ureteral calculous obstruction	150	1.09
9	C53.9	Malignant neoplasm of cervix uteri, unspecified	145	1.05
10	J18.8	Other pneumonia, organism unspecified	143	1.04
11	J18.9	Pneumonia, unspecified	142	1.03
12	A41.9	Septicaemia, unspecified	138	1.00
13	I21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	117	0.85
14	C34.9	Malignant neoplasm of bronchus or lung, unspecified	109	0.79
15	I11.0	Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure	109	0.79
16	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	107	0.78
17	I12.0	Hypertensive renal disease with renal failure	100	0.73
18	J90	Pleural effusion, not elsewhere classified	94	0.68
19	E11.2	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with renal complications	92	0.67
20	D38.1	Neoplasm of uncertain or unknown behavior of trachea, bronchus and lung	87	0.63
21	-	Kasus Lain SEMUA	9686	70.41
TOTAL			13,756	100.00

**PENYAKIT TERBANYAK RAWAT DARURAT
TAHUN 2020**

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	TOTAL	(%)
1	K30	Dyspepsia	301	10.89
2	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	104	3.76
3	S06.8	Other intracranial injuries	63	2.28
4	J06.8	Other acute upper respiratory infections of multiple sites	56	2.03
5	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	53	1.92
6	C53.9	Malignant neoplasm of cervix uteri, unspecified	51	1.84
7	I50.0	Congestive heart failure	50	1.81
8	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	48	1.74
9	S05.9	Injury of eye and orbit, part unspecified	47	1.70
10	T14.1	Open wound of unspecified body region	44	1.59
11	C50.9	Malignant neoplasm of breast, unspecified	42	1.52
12	I20.8	Other forms of angina pectoris	38	1.37
13	S09.9	Unspecified injury of head	36	1.30
14	S91.3	Open wound of other parts of foot	34	1.23
15	S06.9	Intracranial injury, unspecified	33	1.19
16	D27	Benign neoplasm of ovary	31	1.12
17	M54.5	Low back pain	31	1.12
18	I25.1	Atherosclerotic heart disease	26	0.94
19	J40	Bronchitis, not specified as acute or chronic	25	0.90
20	N93.9	Abnormal uterine and vaginal bleeding, unspecified	24	0.87
21	-	Kasus Lain SEMUA	1628	58.88
TOTAL			2,765	100.00

**10 BESAR SEVERITY LEVEL 1
TAHUN 2020**

NO	NAMA ICD 10	DESKRIPSI	SEVERITY LEVEL 1	
			KODE ICD 10	JUMLAH
1	Chemoterapy Session For Neoplasm;Overlapping Lession Of Breast	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C508	763
2	Chemoterapy Session For Neoplasm;Malignant Neoplasm of Breast Unspecified	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C509	376
3	Chemoterapy Session For Neoplasm;Nasopharynx Unspecified	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C119	375
4	Chemoterapy Session For Neoplasm;Cervix Utery Unspecified	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C539	373
5	Chemoterapy session for neoplasm;Non Hodgkins Lympoma	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C859	296
6	Chemoterapy session for neoplasm;Malignant Neoplasm of Bronchus or Lung, Unspecified	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C349	251
7	Chemoterapy session for neoplasm;Malignant Neoplasm of Ovary	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C56	227
8	Atherosclerotyc heart Disease	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN RINGAN	I251	180
9	Chemoterapy session for neoplasm;Malignant Neoplasm of Rectum	KEMOTERAPI RINGAN	Z511;C20	156
10	Follow Up Care Involving Removal Fracture Plate and Other Internal Fixation Device	PROSEDUR EKSISI LOKAL DAN PENGANGKATAN ALAT FIKSASI INTERNAL RINGAN	Z470	147
Penyakit Lain				4457
Jumlah				7601

**10 BESAR SEVERITY LEVEL 2
TAHUN 2020**

NO	NAMA ICD 10	DESKRIPSI	SEVERITY LEVEL 2	
			KODE ICD 10	JUMLAH
1	Chemoterapy session for neoplasm;Cervix Uteri unspecified;Anaemia in Neoplastic Disease	KEMOTERAPI SEDANG	Z511;C539;D630	155
2	Chemoterapy session for neoplasm;Nasopharynx Unspecified;Anaemia in Neoplastic Disease	KEMOTERAPI SEDANG	Z511;C119;D630	58
3	;Congestive Heart Failure;Atrial Fibrillation and Flutter	KEGAGALAN JANTUNG SEDANG	I500;I48	55
4	Chemoterapy session for neoplasm;Malignant Neoplasm of Ovary;Anaemia in Neoplastic Disease	KEMOTERAPI SEDANG	Z511;C56;D630	53
5	Chemoterapy session for neoplasm;Cervix Uteri unspecified;Anaemia in Neoplastic Disease	KEMOTERAPI SEDANG	C539;D630	44
6	Chemoterapy session for neoplasm;Overlapping Lesion of Breast;Anaemia in Neoplastic Disease	KEMOTERAPI SEDANG	Z511;C508;D630	41
7	Atherosclerotic Heart Disease;Congestive Heart Failure	PROSEDUR KATETERISASI JANTUNG SEDANG	I251;I500	40
8	Chemoterapy session for neoplasm;Malignant Neoplasm Of Bronchus or Lung , Unspecified;Anaemia in Neoplastic Disease	KEMOTERAPI SEDANG	Z511;C349;D630	40
9	Overlapping Lesion of Breast;Anaemia in Neoplastic Disease	PROSEDUR PADA PAYUDARA SEDANG	C508;D630	33
10	Chemoterapy session for neoplasm;Non Hodgkins Limpoma;Anaemia in Neoplastic Disease	KEMOTERAPI SEDANG	Z511;C859;D630	27
Penyakit Lain				3321
Jumlah				3867

**10 BESAR SEVERITY LEVEL 3
TAHUN 2020**

NO	NAMA ICD 10	DESKRIPSI	SEVERITY LEVEL 3	
			KODE ICD 10	JUMLAH
1	Chemoterapy session for neoplasm ; Acute lymphoblastic leukaemia	KEMOTERAPI BERAT	Z511;C910	264
2	Other Specified post Surgical States	PROSEDUR KRANIOTOMI	Z988	107
3	Atherosclerotic Heart Disease	ATHEROSKLEROSIS BERAT	I251	50
4	Chemoterapy session for neoplasm ; Acute Myeloid leukaemia	KEMOTERAPI BERAT	Z511;C920	37
5	Hydronephrosis with renal and ureteral calculous obstruction	PROSEDUR PADA URETRA DAN TRANSURETRA (BERAT)	N132	29
6	Calculus of Kidney	PROSEDUR SALURAN URIN ATAS (BERAT)	N200	27
7	Chemoterapy session for neoplasm ; Acute lymphoblastic leukaemia;Dental Caries unspecified	KEMOTERAPI BERAT	Z511;C910;K029	25
8	Chemoterapy session for neoplasm ; Acute lymphoblastic leukaemia;Elevation of Levels of Transaminase and Lactic Acid Dehydrogenase	KEMOTERAPI BERAT	Z511;C910;R740	19
9	Atherosclerotic Heart Disease; Non insulin Diabetes Melitus Without Complication	ATHEROSKLEROSIS (BERAT)	I251;I10	18
10	Atherosclerotic Heart Disease;Hypertensive Heart Disease With Congestive Heart Failure	ATHEROSKLEROSIS BERAT	I251;I110	18
Penyakit Lain				4844
Jumlah				5438

**IKI DIRUT RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO
TAHUN 2020**

NO	JUDUL INDIKATOR	STANDAR	REALISASI TAHUN 2020
1	Kepatuhan terhadap clinical pathway	Ada 5 CP	Ada 5 CP
2	Kepatuhan penggunaan Formularium Nasional (Fornas)	≥80 %	95.89 %
3	Prosentase Kejadian Pasien Jatuh	≤3 %	0.01 %
4	Penerapan keselamatan operasi	100 %	93.97 %
5	Infeksi Daerah Operasi (IDO)	≤2 %	0.23 %
6	Ventilator Associated Pneumonia (VAP)	≤5,8‰	0.33 ‰
7	Cuci Tangan (Hand Hygiene)	Ada Kebijakan,ada SOP dan dilaksanakan sesuai SOP di evaluasi	Ada Kebijakan,ada SOP dan dilaksanakan sesuai SOP dan di Evaluasi
8	Waktu Lapor Hasil Test Kritis Laboratorium	100 %	100.00 %
9	Kematian Pasien di IGD	≤2,5 %	1.16 %
10	Ketepatan Identifikasi Pasien	Barcode Sesuai dan diberikan ke semua produk layanan	Barcode Sesuai dan diberikan ke semua produk layanan
11	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	>75 %	100 %
12	Emergency Response Time 2 (ERT)	≤120 menit	134.83 menit
13	Waktu Tunggu Rawat Jalan (WTRJ)	≤ 60 menit	00:55:30 menit
14	Waktu Tunggu Operasi Efektif (WTE)	≤ 48 Jam	49:19:00 Jam
15	Waktu Tunggu Pelayanan Radiologi (WTPR)	≤ 3 jam	2:25:00 jam
16	Waktu Tunggu Pelayanan Resep Obat Jadi (WTOJ)	≤ 30 menit	6.42 menit
17	Pengembalian Rekam Medik Lengkap dlm waktu 24 jam	>80 %	67.79 %
18	Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional (PB)	65 %	86.44 %

ALOKASI TEMPAT TIDUR
RSUP. Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO
TAHUN 2020

NO.	JENIS PELAYANAN	JUMLAH TT	RINCIAN PENEMPATAN TEMPAT TIDUR PERAWATAN						
			KELAS						NON KELAS (INTERMEDIATE, HCU, INTENSIF)
			SVIP	V1	B2/1	2	3	ISOLASI	
A	INSTALASI PUSAT JANTUNG TERPADU (CARDIAC CENTER)	176	5	30	30	32	36	3	40
1	HCU	17		2					15
2	CVCU	26	2	2				1	21
3	ICU	4							4
4	Lantai 4 (Atrium)	45	1	10	10	12	12		
5	Lantai 5 (Ventrikel)	44	1	7	10	12	12	2	-
6	Lantai 6 (Aorta)	40	1	9	10	8	12		
B	INSTALASI PRIVATE CARE CENTER	59	4	55	-	-	-	-	-
1	Private Care Center Lt.3	29	2	27					-
2	Private Care Center Lt.4	30	2	28					-
C	INSTALASI MOTHER & CHILD CENTER	144	-	-	-	36	69	1	38
1	Lontara 4 Atas Depan	33				8	21		4
2	Lontara 4 Atas Belakang	23				8	12	1	2
3	Lontara 4 Bawah Depan	30				8	18		4
4	Lontara 4 Bawah Belakang	34	-	-	-	12	18	-	4
	Lontara 4 Bawah Belakang (Obstetri)	22				8	10		4
	Lontara 4 Bawah Belakang (Perinatologi)	12				4	8		-
5	NICU	24							24
D	INSTALASI INFECTION CARE CENTER	81	-	-	4	26	34	-	17
1	Infection Center Lt. 1	17	-	-	-	-	-	-	17
	a. ICU	13	-	-	-	-	-	-	13
	b. NICU/PICU	4	-	-	-	-	-	-	4
2	Infection Center Lt. 2	41		-	4	14	23	-	-
3	Infection Center Lt. 3	23		-	-	12	11	-	-
E	INSTALASI INTENSIVE CARE CENTER	31	1	4	-	-	-	-	26
1	ICU/HCU	19	1	4	-	-	-	-	14
	ICU	15	1	4					10
	HCU	4							4
2	PICU	12							12
	SUB TOTAL	491	10	89	34	94	139	4	121
F	INSTALASI LONTARA 1 & PAKIS	157	-	-	4	62	76	4	11
1	LONTARA 1	143	-	-	-	56	72	4	11
	- Lontara 1 Atas Depan	34				16	12		6
	- Lontara 1 Atas Belakang	38				12	24	2	-
	- Lontara 1 Bawah Belakang	38				12	24	2	-
	- Lontara 1 Bawah Depan	33				16	12		5
2	PAKIS	14	-	-	4	6	4	-	-
G	INSTALASI PALEM	84	-	-	84	-	-	-	-
1	Palem Atas	44			44				-
2	Palem Bawah	40			40				-
H	INSTALASI LONTARA 2	144	-	-	-	48	81	4	11
1	Lontara 2 Atas Depan	32				12	18	2	-
2	Lontara 2 Atas Belakang	41				12	18		11
2	Lontara 2 Bawah Belakang	39				12	27		-
3	Lontara 2 Bawah Depan	32				12	18	2	-
6	INSTALASI LONTARA 3	140	-	3	-	32	69	4	32
1	Lontara 3 Bawah Depan	31			-	4	15		12
2	Lontara 3 Bawah Belakang	32				4	18	2	8
3	Lontara 3 Atas Belakang	32	-	-	-	12	18	2	-
4	Lontara 3 Atas Depan (THT)	30				12	18		-
5	Brain Center	15		3					12
J	INSTALASI GAWAT DARURAT (BURN UNIT)	7							7
	SUB TOTAL	532	-	3	88	142	226	12	61
	TOTAL	1,023	10	92	122	236	365	16	182
	Total Perkelas			102	122	236	365		198

LAPORAN TAHUNAN
PERIODE TAHUN 2020

